

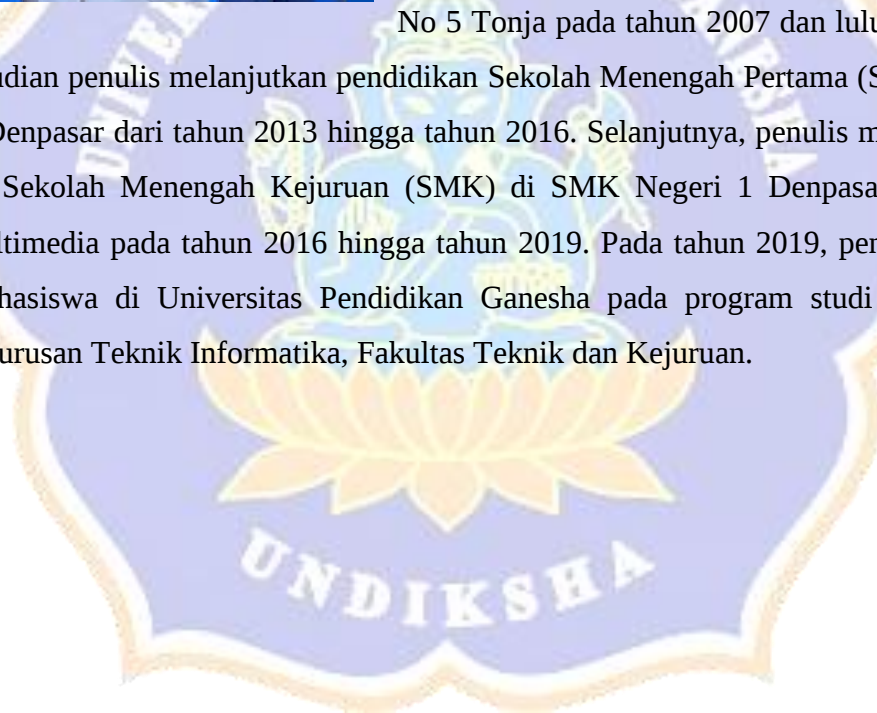
LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup



Ni Made Mirah Pradnya Pramesti lahir di Denpasar pada tanggal 12 Mei 2001. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Penulis berstatus Warga Negara Indonesia (WNI) dan memeluk Agama Hindu. Alamat tinggal saat ini penulis di Jalan Siulan, Kelurahan Penatih Daging Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Penulis memulai pendidikan formal Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Tunas Mekar pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD No 5 Tonja pada tahun 2007 dan lulus pada tahun

2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 12 Denpasar dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Denpasar mengambil jurusan Multimedia pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha pada program studi (S1) Sistem Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan.



Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara Psikolog

No	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang biasanya anda tangani?
2.	Apakah anda pernah menangani kasus pelecehan atau kekerasan seksual?
3.	Sepengetahuan anda seseorang yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual akan mengalami hal seperti apa?
4.	Apakah anda pernah terlibat dalam konseling <i>online</i> ?
5.	Bagaimana mekanisme konseling <i>online</i> yang pernah anda lakukan?
6.	Apa manfaat yang didapatkan dengan adanya konseling <i>online</i> ?
7.	Permasalahan seperti apa yang bisa diatasi secara <i>online</i> ?
8.	Jika seseorang mengalami trauma biasanya treatment seperti apa yang bisa dilakukan secara <i>online</i> ?
9.	Menurut anda apakah dengan bercerita dengan sesama korban dapat membantu memulihkan kondisi korban?
10.	Menurut pendapat anda jika seseorang sedang berada dalam situasi cemas atau stress untuk menenangkan diri apakah tepat untuk melakukan teknik pernapasan?
11.	Menurut pendapat anda apa manfaat dari menggambar ?
12.	Menurut pendapat anda apakah dengan mendengarkan musik dapat membantu untuk gangguan fisik dan mental, menghilangkan stres dan meningkatkan kualitas hidup yang dapat membantu korban?
13.	Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini?
14.	Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?
15.	Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?

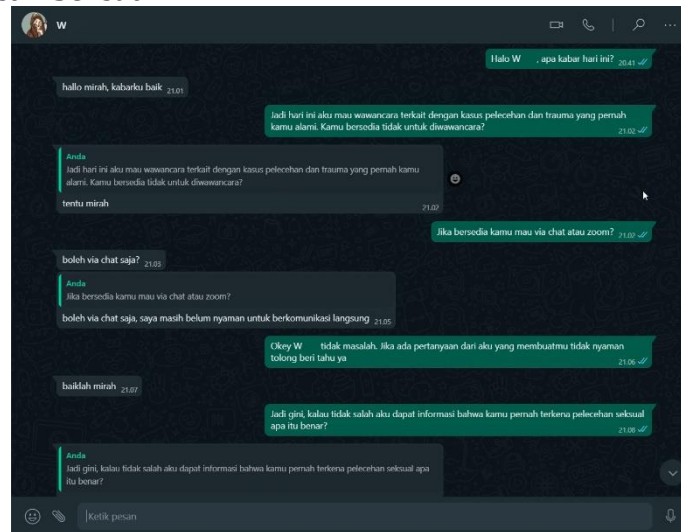
Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara Korban Pelecehan dan Kekerasan Seksual

No	Pertanyaan
1.	Apakah anda pernah mengalami pelecehan seksual?
2.	Kapan anda mengalaminya?
3.	Apakah ini yang pertama kali atau anda sudah pernah sebelumnya terkena pelecehan?
4.	Pelecehan seperti apa yang anda alami?
5.	Siapa yang melakukan pelecehan tersebut ?
6.	Apakah pelecehan seksual itu mengakibatkan perubahan dalam aktivitas keseharian anda?
7.	Apakah ada rasa trauma akan hal itu? Jika ada, rasa trauma seperti apa yang anda rasakan?
8.	Apakah rasa trauma itu masih ada hingga saat ini?
9.	Apakah ada upaya atau usaha yang sudah anda lakukan untuk menyelesaikan rasa trauma itu?
10.	Terdapat beberapa organisasi yang menyediakan fasilitas untuk melaporkan tindak pelecehan seksual, apakah anda tahu tentang hal itu?
11.	Apakah anda memiliki keinginan untuk melaporkan hal tersebut?
12.	Jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, Bagaimana pendapat anda? Apakah anda tertarik untuk menggunakannya?
13.	Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini?
14.	Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?
15.	Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?

Lampiran 4. Pertanyaan Wawancara UPTD PPA Provinsi Bali

No	Pertanyaan
1.	Siapa nama anda?
2.	Jabatan anda di UPTD PPA Provinsi Bali?
3.	Apa itu UPTD PPA Provinsi Bali?
4.	Saat ini apa saja upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk korban pelecehan/kekerasan seksual?
5.	Apakah kasus pelecehan dan kekerasan seksual juga ditangani oleh UPTD PPA?
6.	Bagaimana kasus pelecehan dan kekerasan seksual saat ini di Provinsi Bali?
7.	Apakah upaya tersebut efektif dilakukan saat ini?
8.	UPTD PPA Provinsi Bali selain melaporkan apakah ada pendampingan?
9.	Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait dengan pelecehan dan kekerasan seksual yang mana akan berfokus kepada sisi psikologis dari korban. Upaya ini akan dikemas kedalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan sebagai media rilis emosi korban seperti menggambar, menulis, melatih pernapasan, mendengar musik, dan berbagai aktivitas lainnya. Selain itu juga disediakan sebuah wadah yang dapat digunakan korban untuk bercerita kepada sesama korban lainnya dan juga kepada psikolog. Tersedia pula informasi-informasi kontak yang dapat dihubungi oleh korban untuk melaporkan kejadian yang dialaminya. Bagaimana menurut anda tentang hal itu?
10.	Apakah ada fitur lainnya yang diharapkan oleh UPTD PPA Provinsi Bali?

Lampiran 5. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Korban ke-1 Pelecehan/Kekerasan Seksual



Narasumber: KWA (Identitas Disembunyikan)

Tanggal dilaksanakan: Selasa, 31 Januari 2023

Lokasi: WhatsApp Chat

Peneliti	“Halo W, apa kabar hari ini?”
Kwa	“hallo mirah, kabarku baik”
Peneliti	“Jadi hari ini aku mau wawancara terkait dengan kasus pelecehan dan trauma yang pernah kamu alami. Kamu bersedia tidak untuk diwawancara?”
Kwa	“tentu mirah”
Peneliti	“Jika bersedia kamu mau via chat atau zoom?”
Kwa	“boleh via chat saja, saya masih belum nyaman untuk berkomunikasi langsung”
Peneliti	“Okey W tidak masalah. Jika ada pertanyaan dari aku yang membuatmu tidak nyaman tolong beri tahu ya”
Kwa	“baiklah mirah”
Peneliti	“Jadi gini, kalau tidak salah aku dapat informasi bahwa kamu pernah terkena pelecehan seksual apa itu benar?”
Kwa	“iyaa benar”
Peneliti	“Kapan itu kamu mengalami?”
Kwa	“sewaktu saya mengenyam bangku sekolah dasar”
Peneliti	“Ini pertama kali atau sebelumnya sudah pernah mengalami?”

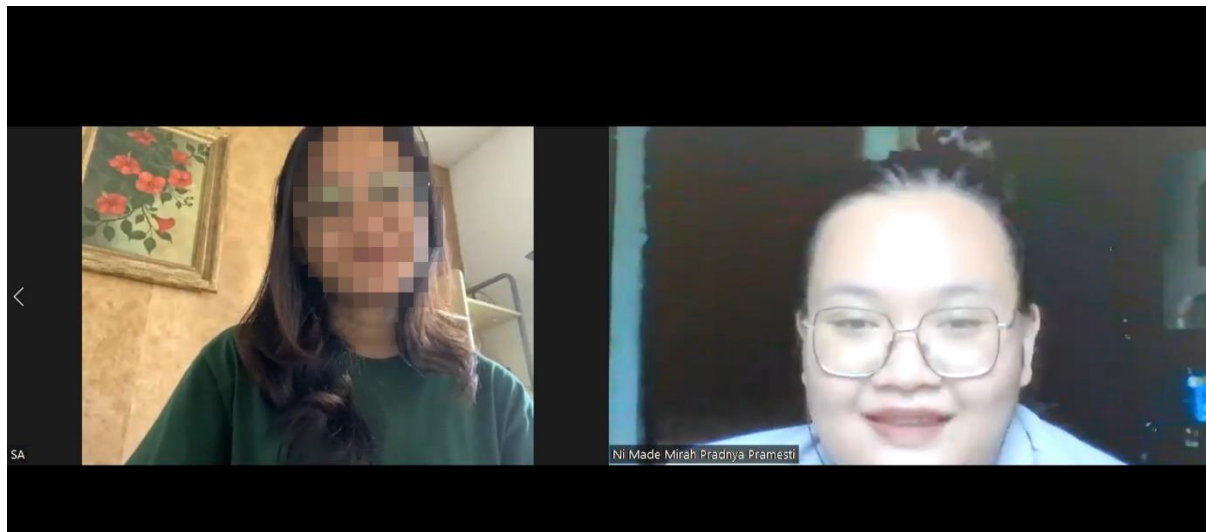
Kwa	“untuk pertama kalinya”
Peneliti	“pelecehan seperti apa yang kamu alami? Dan siapa yang melakukan pelecehan itu? Bisa diceritakan secara garis besarnya aja tidak perlu diceritakan secara detail”
Kwa	“saya mengalami pelecehan dimnaa orang asing itu menyentuh bagian kemaluan, pelakunya adalah kakak kelas 6 waktu itu, sedangkan saya masi kls 3 sd, saat itu saya sedang jam istirahat sekolah”
Peneliti	“Saya turut prihatin atas kejadian itu pasti sangat berat ya. Dari pelecehan yang kamu alami itu apa kamu mengalami perubahan dalam aktivitas sehari-hari?”
Kwa	“Perubahan yg signifikan tidak ada, tapi saya hanya merasa takut berinteraksi dgn orang (khususnya laki ²), hilangnya kepercayaan diri, juga sulit percaya dgn orang lain”
Peneliti	“Apa ini juga termasuk trauma yang kamu alami??”
Kwa	“Dari kejadian itu saya hanya menjadi lebih tertutup. Kejadian itu tidak saya ceritakan dengan keluarga krn saya takut, apalagi saya baru tau keluarga pelaku ternyata kenal dgn keluarga besar saya”
Peneliti	“Wah berarti sampai sekarang kamu masih bertemu dengan pelaku?”
Kwa	“tidak karena rumah kita jauh, waktu itu kebetulan saya lewat rumahnya dan bertemu dengan neneknya”
Peneliti	“Oh seperti itu, dari kejadian yang kamu alami itu kan sudah bertahun tahun yang lalu. Apa rasa trauma itu masih ada sampai saat ini?”
Kwa	“Iyaa tentu”
Peneliti	“Apa ada upaya atau usaha kamu untuk menyelesaikan trauma itu?”
Kwa	“Waspada dgn orang ² , khususnya orang asing. Juga berdoa kepada tuhan agar kejadian itu tidak terulang”
Peneliti	“terdapat beberapa organisasi yang menyediakan fasilitas untuk melaporkan tindak pelecehan seksual, apakah kamu tahu tentang hal itu?”
Kwa	“saya belum mengetahui ada seperti itu”
Peneliti	“Jadi di Indonesia itu ada beberapa organisasi yang bisa menerima laporan tindak pelecehan seksual sehingga bisa lebih cepat ditangani”
Kwa	“waahh ini merupakan kabar baik”

Peneliti	“Dari informaaai ini, Apakah kamu memiliki keinginan untuk melaporkan hal tersebut jika kamu terkena pelecehan seksual?”
Kwa	“Jika saya tahu lebih cepat dulu mungkin saya akan melaporkannya, namun saat ini saya rasa sudah terlalu jauh dan saya tidak mempunyai bukti kuat untuk melaporkan pelaku”
Peneliti	“Jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, Bagaimana pendapatmu? Apakah kamu tertarik untuk menggunakannya?”
Kwa	“Iya tentu, jika ada aplikasi yg dapat membatu melawan pelecahan, saya akan sangat tertarik untuk mencobanya”
Peneliti	“Apa saja fitur yang kamu harapkan ada di aplikasi ini? Sertakan alasannya”
Kwa	“Aplikasi terdebut dapat membantu para korban, dalam mengutarakan rasa takutnya seperti disaat mereka tidak tau dan merasa malu kepada siapa untuk bercerita”
Peneliti	“Selain bercerita apakah ada hal lain yang kamu harapkan??”
Kwa	“Saya sangat memerlukan beberapa aktivitas yang biaa saya lakukan dlm aplikasi ini untuk membantuk sedikit menyembuhkan rasa trauma saya mir”
Peneliti	“Baiklah, kamu lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?”
Kwa	“Sepertinya saya suka dlm bentuk <i>mobile</i> , karena selain mudah digunakan kapan saja dan dimana saja, juga karena saya merasa nyaman jika versi <i>mobile</i> ”
Peneliti	“apa yang kamu harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
Kwa	“Peletakan fitur disusun rapi sesuai dgn kaidah pembuatan apk pada umumnya Dan masing ² fitur memiliki fungsinya masing ² dan yg penting jika bagi saya, terdapat fitur layanan konsultasi, fitur pelaporan pelaku, serta cara meredakan rasa trauma itu diutamakan. Tambahannya mungkin fitur bagaimana solusi untuk meredakan rasa trauma, seperti nantinya saat korban menggunakan apk tersebut, iya juga dapat membagi kisahnya dan berinteraksi, tanpa diketahui identitasnya oleh

	siapapun. Jadi disana ada tempat curhatnya, jadi dgn bercerita dan saling berbagi pengalaman tanpa diketahui identitas, korban mungkin akan merasa lebih lega, biarpun hanya meredakan bukan menghilangkan total traumanya”
Peneliti	“Terima kasih atas masukkannya Widya, terima kasih juga telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini”
Kwa	“sama sama mirah”



Lampiran 6. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Korban ke-2 Pelecehan/Kekerasan Seksual



Narasumber: SA (Identitas Disembunyikan)

Tanggal dilaksanakan: Rabu, 1 Februari 2023

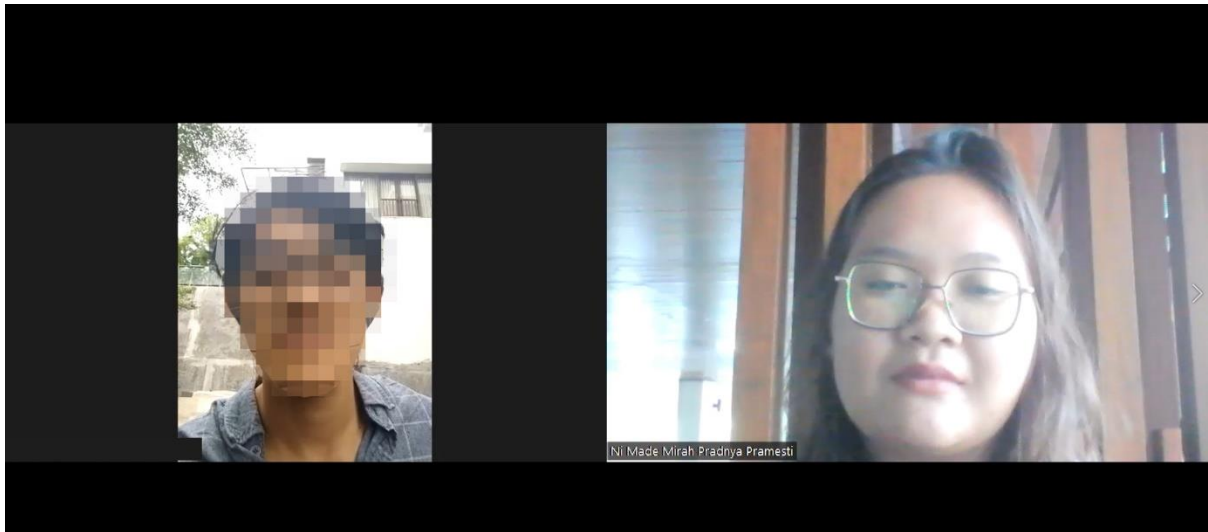
Lokasi: Zoom

Peneliti	“Halo SA”
SA	“Halo Mirah”
Peneliti	“Disini aku mau minta waktunya sebentar untuk wawancara untuk kebutuhan data pada skripsi. Kalau tidak salah aku pernah mendengar bahwa kamu pernah mengalami pelecehan seksual, apakah itu benar?”
SA	“Iya benar Mirah”
Peneliti	“Apakah kamu bersedia untuk diwawancara hari ini?”
SA	“Iya saya bersedia Mirah”
Peneliti	“Kalau ada pertanyaan saya yang kurang berkenan di hati bisa bilang ke saya untuk tidak menjawab ya”
SA	“iya Mirah”
Peneliti	“Kapan terjadi pelecehan seksual itu?”
SA	“Kurang lebih setahun yang lalu pada akhir bulan januari ke februari”
Peneliti	“Apakah ini yang pertama kalinya atau sebelumnya sudah pernah terkena?”
SA	“ini kedua kalinya”
Peneliti	“dengan pelaku yang sama?”

SA	“berbeda, tetapi kedua pelaku tersebut masih berteman”
Peneliti	“pelecehan seperti apa yang kamu alami?”
SA	“Pelecehan seksual dengan cara menyentuh, memeluk paksa, menggoda secara fisik dan verbal, serta meminta saya untuk menciumnya”
Peneliti	“untuk pelakunya apakah kamu kenal?”
SA	“ya saya kenal”
Peneliti	“Apakah pelecehan seksual itu mengakibatkan perubahan dalam aktivitas keseharianmu?”
SA	“iya tentu, karena ini tidak untuk yang pertama kalinya dan mengorek luka lama. Perubahan yang saya alami yaitu saya takut untuk keluar rumah sehingga mengganggu pekerjaan saya. Selain itu juga takut untuk bertemu keluarga yang laki-laki, bertemu teman yang bukan pelaku juga takut, takut kalau pelaku akan membeberkan cerita ke yang lainnya. ”
Peneliti	“Apakah rasa trauma itu masih ada hingga saat ini?”
SA	“Masih tapi saat ini sudah bisa mengontrol”
Peneliti	“Apakah ada upaya atau usaha yang sudah anda lakukan untuk menyelesaikan rasa trauma itu?”
SA	“Saya pergi ke psikolog. Selain itu saya mencari hal-hal baru untuk menyelesaikan trauma saya, seperti tidak bertemu dengan teman-teman, menyendiri, menulis memo tentang apa yang saya rasakan. Tetapi untuk saat ini psikolog lebih membantu”
Peneliti	“Terdapat beberapa organisasi yang menyediakan fasilitas untuk melaporkan tindak pelecehan seksual, apakah anda tahu tentang hal itu? Apakah kamu ingin melaporkan kejadian tersebut? ”
SA	“Tahu mirah. Sejauh ini tidak kepikiran untuk melapor karena kenal dengan pelaku dan berteman baik. Selain itu saya tidak memiliki bukti tentang kejadian itu dan keluarga juga tidak mengetahui kejadian tersebut”
Peneliti	“Jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, Bagaimana pendapat anda? Apakah anda tertarik untuk menggunakannya?”

SA	“Sangat tertarik, karena tidak semua korban ingin melaporkan kejadian tersebut dan tidak semuanya mengetahui cara untuk melampiaskan dengan baik karena lebih banyak dipendam untuk diri sendiri”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini?”
SA	“Fitur membantu korban dengan banyak terapi didalamnya dan hal-hal yang menghibur korban. Fitur yang bisa melampiaskan perasaan agar tidak self harm. Lalu fitur yang bisa digunakan untuk mendengarkan musik yang menenangkan.”
Peneliti	“Kamu lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website?”
SA	“ <i>Mobile</i> , karena lebih aman dan lebih bisa membuka diri”
Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
SA	“Tampilan simpel dan dapat membantu korban agar semua umur bisa menggunakannya, bahasa mudah dipahami, terdapat informasi edukasi.”

Lampiran 7. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Korban ke-3 Pelecehan/Kekerasan Seksual



Narasumber: AP (Identitas Disembunyikan)

Tanggal dilaksanakan: Kamis, 2 Februari 2023

Lokasi: Zoom

Peneliti	“Halo A, Selamat siang”
AP	“Halo Mirah”
Peneliti	“Saat ini A lagi sibuk tidak?”
AP	“Tidak Mirah”
Peneliti	“Okey jadi disini aku mau minta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara terkait pelecehan seksual yang pernah dialami. Apakah bersedia untuk diwawancarai?”
AP	“Iya bersedia”
Peneliti	“Jika ada pertanyaan saya yang tidak berkenan bisa memberi tahu saya kalau tidak ingin menjawab”
AP	“Okey”
Peneliti	“Kapan mengalami pelecehan seksual?”
AP	“sekitar bulan Oktober-November sewaktu awal saya pindah tempat gym di daerah Gianyar”
Peneliti	“untuk pelecehan pertama kali kamu kena?”
AP	“iya yang pertama sehingga membuat saya tidak berani untuk dating ke tempat gym”

Peneliti	“pelecehan apa yang kamu alami?”
AP	“Ditempat gym ada seseorang yang mengalami kelainan seksual yang berusaha mendekati saya dan mulai memegang area-area sensitif saya seperti pantat dan alat kelamin”
Peneliti	“Apakah kamu kenal dengan pelaku?”
AP	“Kenal sebatas di tempat gym”
Peneliti	“Apakah terjadi perubahan keseharian setelah kejadian?”
AP	“ada, seperti takut untuk pergi ke tempat gym kalau ada pelaku, jika ada pelaku saya memilih untuk pulang saja atau membayar ke tempat yang lebih mahal”
Peneliti	“apakah ada trauma lainnya?”
AP	“was-was kalau dilihatin oleh cowok, saya canggung untuk bertemu dengan orang lain karena takut orang tersebut sama seperti pelaku”
Peneliti	“apakah rasa trauma ada sampai sekarang?”
AP	“iya masih tapi tidak terlalu signifikan sehingga membuat saya menangis, tapi saya jarang ngegym karena ada kesibukan kerja dan saya sudah mulai mengontrol untuk tidak friendly dan tidak menilai orang”
Peneliti	“Apakah ada upaya atau usaha yang sudah anda lakukan untuk menyelesaikan rasa trauma itu?”
AP	“Lebih berbaur dengan teman laki-laki di kantor sehingga menanamkan pikiran bahwa laki-laki di tempat kerja baik dan normal”
Peneliti	“Terdapat beberapa organisasi yang menyediakan fasilitas untuk melaporkan tindak pelecehan seksual, apakah anda tahu tentang hal itu? Apakah ada keinginan untuk melapor?”
AP	“belum tahu. Saya tidak ingin melapor karena malu saya laki-laki terkena pelecehan seksual”
Peneliti	“Jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, Bagaimana pendapat anda? Apakah anda tertarik untuk menggunakannya?”
AP	“sangat bagus jika ada aplikasi seperti itu. Lebih gampang mengakses bagi teman-teman cowok atau perempuan untuk bercerita sehingga dapat membantu menghilangkan trauma”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini?”

	“fitur konseling dengan psikolog sehingga dapat mengetahui kondisi psikologis kita setelah mengalami kejadian tersebut. Selain itu terdapat edukasi mengenai pelecehan seksual sehingga bisa meminimalisir”
Peneliti	“Lebih suka menggunakan aplikasi <i>mobile</i> atau website?”
AP	“ <i>Mobile</i> , bisa digunakan dengan lebih fleksibel”
Peneliti	“Tampilan apa yang diharapkan pada aplikasi?”
AP	“mudah dipahami, desain to-the-point, mudah digunakan sehingga orang awam bisa menggunakannya tanpa melihat tutorial”



Lampiran 8. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Korban ke-4 Pelecehan/ Kekerasan Seksual



Narasumber: IP (Identitas Disembunyikan)

Tanggal dilaksanakan: Jumat, 3 Februari 2023

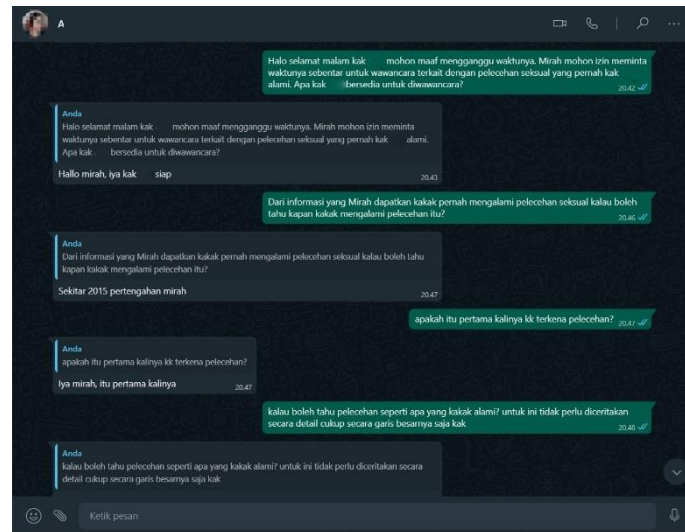
Lokasi: Rumah Korban Denpasar Selatan

Peneliti	“Halo kak selamat pagi”
IP	“Selamat pagi Mirah”
Peneliti	“Mohon maaf mengganggu waktunya, hari ini saya akan melakukan wawancara mengenai kasus pelecehan seksual yang kakak alami. Apakah kakak berkenan untuk di wawancarai hari ini?”
IP	“Okey silahkan”
Peneliti	“Dari informasi yang saya ketahui kakak pernah mengalami pelecehan seksual, apakah itu benar?”
IP	“iya benar”
Peneliti	“kalau boleh tau kapan itu kejadiannya?”
IP	“sekitar tahun 2018”
Peneliti	“Apakah ini yang pertama kali atau anda sudah pernah sebelumnya terkena pelecehan?”
IP	“Pertama kalinya”
Peneliti	“Pelecehan seperti apa yang anda alami?”
IP	“Sekitar tahun 2018 saat ingin berangkat ke kantor, jarak rumah saya ke kantor sekitar 1 jam dan saya berangkat pukul 6 pagi sehingga jalan

	yang saya lewati sepi. Muncullah seorang laki-laki tua yang mendekat ngebut dan memegang area paha sampai ke pantat dan saya langsung histeris pada saat itu”
Peneliti	“Siapa yang melakukan pelecehan tersebut ?”
IP	“Orang yang tidak dikenal”
Peneliti	“Apakah pelecehan seksual itu mengakibatkan perubahan dalam aktivitas keseharian anda?”
IP	“setelah kejadian tersebut beberapa hari selanjutnya saya tidak berani untuk berangkat kerja karena trauma untuk bertemu dengan laki-laki seperti itu”
Peneliti	”Apakah ada rasa trauma akan hal itu? Jika ada, rasa trauma seperti apa yang anda rasakan?”
IP	“Trauma yang saya rasakan sebulan dua bulan selalu mengebut di jalan agar tidak bertemu orang seperti itu”
Peneliti	“Apakah rasa trauma itu masih ada hingga saat ini?”
IP	“Ya trauma masih ada jika melewati jalan sepi. Tetapi saat ini saya sudah tidak bekerja di sana lagi, saat ini saya kerja melewati jalan yang selalu ramai”
Peneliti	“Apakah ada upaya atau usaha yang sudah anda lakukan untuk menyelesaikan rasa trauma itu?”
IP	“Saya ingin ke dokter tapi karena keterbatasan biaya dan waktu sehingga saya mengurungkan niat ke dokter”
Peneliti	“Terdapat beberapa organisasi yang menyediakan fasilitas untuk melaporkan tindak pelecehan seksual, apakah anda tahu tentang hal itu?”
IP	“untuk saat ini saya tidak tahu dan baru tahu sekarang”
Peneliti	“Apakah anda memiliki keinginan untuk melaporkan hal tersebut? ”
IP	“iya ingin”
Peneliti	“Jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, Bagaimana pendapat anda? Apakah anda tertarik untuk menggunakannya? ”
IP	“iya kalau aplikasinya free, gampang digunakan, dikenal oleh banyak orang saya tertarik. Apalagi itu sangat berguna untuk masyarakat yang

	terkena pelecehan seksual seperti begal-begal yang mengarah ke pelecehan seksual”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini? Sertakan alasannya ”
IP	“chatting konsultasi ke pada dokter spesialis atau psikolog, berita yang berisikan informasi yang update, tips dan trik, dan juga fitur pengaduan yang langsung ditujukan kepada dinas perempuan”
Peneliti	“Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?
IP	“kalau lebih gampang berbasis <i>mobile</i> karena bisa diakses dimana saja, kalau website akan lebih lambat”
Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
IP	“Semoga dengan adanya aplikas ini, kita sebagai korban dapat menggunakan aplikasi ini agar para korban tidak mengalami kondisi psikologis. Untuk tampilannya <i>user friendly</i> , bisa digunakan oleh orang awam yang kurang mengikuti teknologi maupun yang mengikuti teknologi”

Lampiran 9. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Korban ke-5 Pelecehan/ Kekerasan Seksual



Narasumber: AK (Identitas Disembunyikan)

Tanggal dilaksanakan: Kamis, 2 Februari 2023

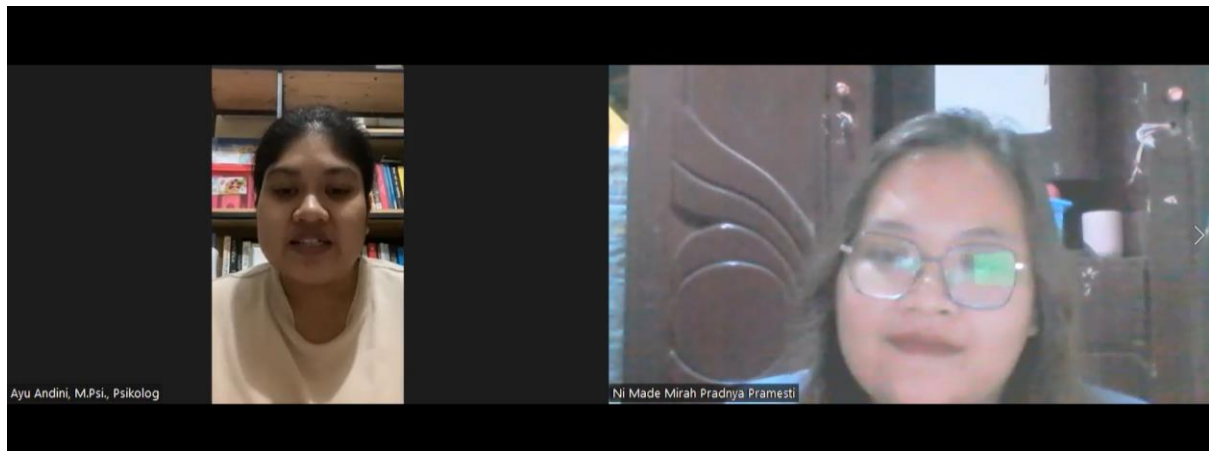
Lokasi: WhatsApp Chat

Peneliti	“Halo selamat malam kak AK, mohon maaf mengganggu waktunya. Mirah mohon izin meminta waktunya sebentar untuk wawancara terkait dengan pelecehan seksual yang pernah kak Ayu alami. Apa kak AK bersedia untuk diwawancara?”
AK	“Hallo mirah, iya kak AK siap”
Peneliti	“Dari informasi yang Mirah dapatkan kakak pernah mengalami pelecehan seksual kalau boleh tahu kapan kakak mengalami pelecehan itu?”
AK	“Sekitar 2015 pertengahan mirah”
Peneliti	“apakah itu pertama kalinya kk terkena pelecehan?”
AK	“Iya mirah, itu pertama kalinya”
Peneliti	“kalau boleh tahu pelecehan seperti apa yang kakak alami? untuk ini tidak perlu diceritakan secara detail cukup secara garis besarnya saja kak”
AK	“Sebenarnya malu buat diceritain tapi semoga ini membantu mirah ya. Pelecehan yang kakak alami lebih ke pemerkosaan pada saat training di salah satu hotel di Nusa Dua.”

Peneliti	“Siapa yang melakukan pelecehan tersebut ?”
AK	“Pemeriksaan dilakukan oleh karyawan yang kerja di hotel tersebut yang memang dari dulu ternyata juga pernah melakukan hal tersebut ke korban lainnya”
Peneliti	“Apakah pelecehan seksual itu mengakibatkan perubahan dalam aktivitas keseharian anda?”
AK	“Iya pada saat itu mengganggu aktivitas saya, dimana jika dipasangkan dengan senior di tempat kerja kakak tidak ingin dipasangkan dengan laki-laki”
Peneliti	“Apakah ada rasa trauma akan hal itu? Jika ada, rasa trauma seperti apa yang anda rasakan?”
AK	“trust issue kepada seorang laki-laki. Pada bapak sendiri pun kakak takut karena keluarga juga belum tahu tentang kejadian tersebut.”
Peneliti	“Apakah rasa trauma itu masih ada hingga saat ini? ”
AK	“iya sampai saat ini”
Peneliti	“dari trauma yang kakak alami sampai saat ini itu apakah kakak ada usaha untuk menyelesaikan trauma itu supaya tidak berlarut-larut?”
AK	“Usaha yang dilakukan hanya membiasakan diri. Tapi ketika ada berita di media sosial mengenai pelecehan seksual membuat rasa itu muncul kembali sehingga kalau ada berita seperti itu akan kakak lewati tidak dibaca”
Peneliti	“ada beberapa organisasi yang menyediakan fasilitas untuk melaporkan tindak pelecehan seksual, apa kakak tahu tentang hal itu?”
AK	“Sedikit tahu mirah, tapi untuk mencapai akses kesana untuk melaporkan kk kurang tahu”
Peneliti	“Apa kakak memiliki keinginan untuk melaporkan kejadian itu?”
AK	“Pengen banget, tapi kejadiannya udah lama sekali. Kk rasa gaakan ada pihak yg mau bantu speak up”
Peneliti	“tapi jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, pendapat kakak gimana? apakah kakak tertarik untuk menggunakannya?”
AK	“Bagus banget jika ada aplikasi yg membantu korban buat cerita, karna kk rasa ga semua korban bisa secara gamblang untuk cerita, kalo ada

	aplikasi sedikit tidaknya membantu korban supaya ada wadah untuk curhat. Kk tertarik banget untuk pakai kalo ada”
Peneliti	“apa aja fitur yang kakak harapkan dari aplikasi ini nantinya?”
AK	“Kk kurang ngerti sih masalah fitur, cuma better ada fitur curhat yg korban itu bisa ngomong langsung”
Peneliti	“kalau dari kakak lebih suka aplikasi bentuk <i>mobile</i> atau bentuk website?”
AK	“Prefer lewat website sih, soalnya kalau lewat <i>mobile</i> sepertinya akan jarang orang mau download. Kalau website biasanya sekali klik sudah langsung ada ruang tanpa nyita waktu untuk download”
Peneliti	“terkait dengan tampilannya nih kak, yang kaka harapin nanti seperti apa?”
AK	“Yang penting tampilannya itu tetep bisa sensor nama korban, dan kalau bisa voice dr korbannya suara asli itu di samarin. Dan setelah korban cerita jngn lupa ada statement bahwa yg memiliki aplikasi akan menjembatani cerita2 para korban ke pihak yg lebih berwenang”

Lampiran 10. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Psikolog ke-1



Narasumber: Ayu Andini, M.Psi., Psikolog

Tanggal dilaksanakan: Jumat, 3 Februari 2023

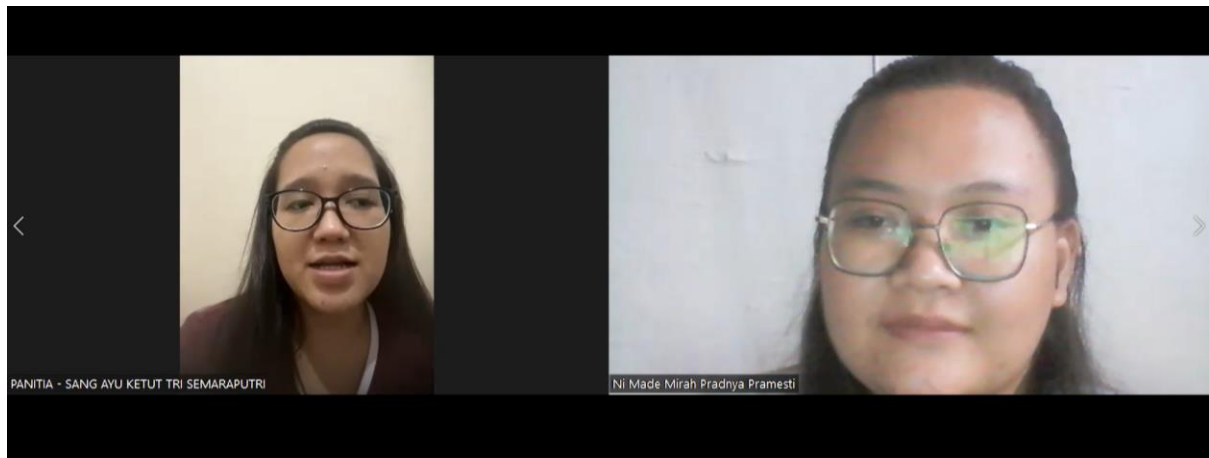
Lokasi: Zoom

Peneliti	“Terimakasih kepada Ibu Ayu telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu”
Ayu Andini	“Aku Ayu Andini M.Psi.,Psikolog. Aku seorang psikolog klinis yang saat ini focus kepada anak-anak tetapi ada juga mengambil konsultasi tentang remaja, dewasa dan keluarga. Saat ini sedang bekerja di Pradnyagama Renon.”
Peneliti	“Apakah ibu pernah mengambil kasus yang berkaitan dengan trauma?”
Ayu Andini	“Beragam karna hampir 6-7 tahun menjadi psikolog klinis. Pada 3 tahun kebelakang mulai mengambil konseling remaja, dewasa dan keluarga. Dulu pernah wawancara di Rudenim Jimbaran tempat penahanan orang yang kabur dari negara berkonflik yang ketahan di perairan Indonesia. Disana banyak terjadi kasus KDRT, pelecehan-pelecehan. Saya juga pernah menangani kasus <i>offline</i> dan juga <i>online</i> yang penanganannya berbeda. ”
Peneliti	“Dari kasus yang pernah ditangani orang yang pernah mengalami pelecehan seksual biasanya akan mengalami hal seperti apa?”

Ayu Andini	“Beragam tergantung usia, gender karena tidak dapat dipungkiri korbannya bisa laki-laki. Yang paling banyak datang ke psikolog adalah orang yang sudah mengalami depresi dan PTSD. Kemarin juga menangani seseorang yang ingin mengakhiri hidupnya dengan menabrakkan diri ke trotoar, konseling dilakukan secara <i>online</i> hanya dua pertemuan saja karena yang dibutuhkan adalah teman untuk bercerita dan korban sudah aware tentang kesehatan mental. Selain itu kecemasan dan panic disorder juga bisa dialami oleh korban.”
Peneliti	“Jika seseorang mengalami trauma biasanya treatment seperti apa yang bisa dilakukan secara <i>online</i> ?”
Ayu Andini	“Jika mengalami panic attack atau kecemasan bisa melakukan teknik <i>grounding</i> dengan tujuan untuk dapat mengembalikan klien agar melihat dunia sekitar tidak terkurung dengan pikiran negatifnya saja.”
Peneliti	“Menurut pendapat anda jika seseorang sedang berada dalam situasi cemas atau stress untuk menenangkan diri apakah tepat untuk mengatur napas?”
Ayu Andini	“Iya, teknik yang bisa digunakan yaitu teknik box breathing yang bisa digunakan untuk mencegah ketika menghadapi dunia luar. Teknik pernapasan 4-7-8 juga bisa dilakukan.”
Peneliti	“Permasalahan seperti apa yang bisa diatasi secara <i>online</i> ?”
Ayu Andini	“Untuk korban pelecehan seksual itu ada tahapan gejala tertentu bisa dilakukan secara <i>online</i> dan jika gejala sudah depresi, PTSD, self harm, bunuh diri itu harus langsung <i>offline</i> ke psikolog atau psikiater. Tetapi jika gejala yang muncul seperti panic attack, kecemasan, kepecayaan diri rendah bisa dilakukan secara <i>online</i> ”
Peneliti	“Menurut anda apakah dengan bercerita dengan sesama korban dapat membantu memulihkan kondisi korban?”
Ayu Andini	“Grup discussion dapat dilakukan secara <i>online</i> agar korban mendapatkan <i>Support</i> oleh sesama korban”
Peneliti	“Apakah anda pernah terlibat dalam konseling <i>online</i> ?”
Ayu Andini	“Ya pernah di <i>platform</i> klik dokter”
Peneliti	“Bagaimana mekanisme konseling <i>online</i> yang pernah anda lakukan?”

Ayu Andini	“Psikolog memiliki aplikasi sendiri yang bisa dibuka kapan saja atau <i>online</i> kapan saja dan ketika ada klien masuk maka akan ada whatsapp dan pada satu sesi 30 menit bisa menangani 2-3 klien sekaligus. Aplikasi klik dokter berbayar yang mana pembagian psikolog mendapatkan 90% dan 10%nya untuk aplikasi dan dibayar ke psikolog tiap bulannya ”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apa manfaat dari menggambar ?”
Ayu Andini	“Teknik menggambar dapat dilakukan untuk menggali perasaannya karena korban pelecehan seksual biasanya akan memilih perasaannya hingga ke alam bawah sadar sehingga terkadang dia tidak tahu perasaannya.”
Peneliti	“Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?”
Ayu Andini	“ <i>Mobile</i> karena lebih ringkes”
Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
Ayu Andini	“tampilan aplikasi tidak terlalu ribet”

Lampiran 11. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Psikolog ke-2



Narasumber: Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Tanggal dilaksanakan: Minggu, 5 Februari 2023

Lokasi: Zoom

Peneliti	“Terimakasih kepada Ibu telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu”
Tri Semaraputri	“Perkenalkan nama saya Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Saya psikolog klinis lulusan Universitas Airlangga Surabaya. Saya sudah berpraktik sejak tahun 2020 di beberapa biro psikologi Denpasar secara <i>offline</i> dan <i>online</i> . Secara <i>offline</i> saya berpraktik di Dian Selaras Layanan Psikologis Bali dan Sudirman Medical Center. Platform <i>online</i> juga seperti Halodoc, Klik Dokter dan yang lainnya. Saat ini saya juga sebagai HR di Stimik Primakara”
Peneliti	“Permasalahan apa yang biasanya anda tangani?”
Tri Semaraputri	“Spesialisasi saya di bidang remaja dan dewasa. Permasalahan yang ditangani biasanya seperti permasalahan adaptasi, relationship, perkuliahan hingga permasalahan yang cukup serius seperti kecemasan, kepribadian, makan, adiksi, dan lain-lain”
Peneliti	“Apakah anda pernah menangani kasus pelecehan atau kekerasan seksual?”
Tri Semaraputri	“Iya pernah. Kebetulan saya ada pengalaman berpraktik di P2TP2A Provinsi Bali yang merupakan pusat layanan bagi perempuan dan anak

	sehingga kasus pelecehan seksual sering saya temui. Selain itu selama saya berpraktik memang kekerasan seksual ini bukan hanya sebagai akibat tapi juga sebagai penyebab munculnya gangguan lainnya seperti kecemasan, bipolar, ocd yang mana setelah ditelusuri awalnya adalah kasus pelecehan/kekerasan seksual. ”
Peneliti	“Treatment seperti apa yang biasanya ibu berikan kepada korban?”
Tri Semaraputri	“jika secara <i>offline</i> lebih banyak ke pendekatan kursi kosong dengan tujuan mengajak mereka untuk memaafkan dan merima kejadian masa lalu dan dikombinasikan dengan terapi perilaku agar dapat membuat korban menjadi lebih produktif. Sedangkan jika secara <i>online</i> dilihat kembali dampak dari pelecehan seksual itu, jika tidak terlalu parah bisa ditangani secara <i>online</i> , jika sudah parah maka harus secara <i>offline</i> ”
Peneliti	“Jika seseorang mengalami trauma biasanya treatment seperti apa yang bisa dilakukan secara <i>online</i> ?”
Tri Semaraputri	“Saya tetap memberikan terapi perilaku dengan melakukan jurnaling dengan memahami emosi-emosi yang dirasakan dan memberikan aktivitas-aktivitas apa saja yang dapat dilakukan dirumah. Terapi perilaku harus didampingi oleh psikolog”
Peneliti	“Menurut anda apakah dengan bercerita dengan sesama korban dapat membantu memulihkan kondisi korban?”
Tri Semaraputri	“berdasarkan pengalaman saya itu cukup membantu hanya saja perlu dilihat kelompok sesama penyintas. Jika sama-sama ingin didengarkan dan mendengarkan maka akan teratasi secara emosional sedangkan untuk yang lebih mendalam perlu pendampingan psikolog karena ditakutkan saling membanding-bandingkan.”
Peneliti	“Bagaimana mekanisme konseling <i>online</i> yang pernah anda lakukan?”
Tri Semaraputri	“Psikolog mengaktifkan status <i>online</i> pada aplikasi sehingga kita bisa berhubungan langsung dengan klien dan untuk satu sesi bisa menangani beberapa klien, tapi kalau memilih video call hanya bisa satu orang. Ada beberapa asosiasi juga melakukan konseling <i>online</i> melalui zoom. Pembayaran dikurangi sekitar 5.000 rupiah per klien sebagai pembayaran aplikasi.”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apa manfaat dari menggambar ?”

Tri Semaraputri	“Kebetulan saya psikolog yang menganut menggambar pada konseling karena menggambar pada beberapa orang dapat membantu ketika sulit untuk menggambarkan perasaan kita secara verbal. Terkadang juga mewarnai bisa digunakan sebagai media rilis emosi korban ”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apakah dengan mendengarkan musik dapat membantu untuk gangguan fisik dan mental, menghilangkan stres dan meningkatkan kualitas hidup yang dapat membantu korban?”
Tri Semaraputri	“Bisa juga melakukan itu karena sama dengan meriliskan emosi korban, Cuma tetap perlu dikombinasikan dengan konseling dengan psikolog.”
Peneliti	“Kalau sedang merasa cemas atau tiba-tiba panik teknik pernapasan yang disarankan seperti apa?”
Tri Semaraputri	“Dengan mengatur napas bisa membuat kita lebih tenang sehingga berfikir lebih tenang, bisa menggunakan deep breathing 3-4-3 atau bisa dikombinasikan”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini? Sertakan alasannya”
Tri Semaraputri	“Diperbanyak fitur yang bisa merilis emosi seperti <i>expressive writing</i> , merekam apa yang ingin disampaikan dan media-media yang bisa digunakan untuk merilis emosi-emosi negatif”
Peneliti	“Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?”
Tri Semaraputri	“ <i>Mobile</i> , karena lebih praktis”
Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
Tri Semaraputri	“Tampilan sederhana sehingga mudah dipahami, warna <i>soft</i> ”

Lampiran 12. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Psikolog ke-3



Narasumber: Ni Luh Kade Nadia Rastafary, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanggal dilaksanakan: Minggu, 5 Februari 2023

Lokasi: Zoom

Peneliti	“Terimakasih kepada Kak Nadia telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu”
Nadia	“Terimakasih Mirah sudah memilih aku untuk proyek skripsinya. Aku Ni Luh Kade Nadia Rastafary, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Saat ini secara professional sebagai psikolog klinis. Saat ini bekerja fulltime sebagai konselor klinis, disela-sela waktu itu aku juga membuka praktik pribadi dan aku juga seorang dosen paruh waktu jurusan psikologi di Universitas Pendidikan Nasional. Aku juga aktif sebagai associate psikolog di beberapa aplikasi.”
Peneliti	“Permasalahan apa yang biasanya anda tangani?”
Nadia	“permasalahan seputar pengembangan diri, karir, hubungan, parenting, pernikahan, gangguan psikologis tertentu seperti depresi pasca trauma, gangguan kecemasan, panik, bipolar dan yang lain sebagainya”
Peneliti	“Apakah anda pernah menangani kasus pelecehan atau kekerasan seksual?”
Nadia	“Iya pernah. Ada yang baru mengalami kejadian tersebut langsung ke psikolog atau ada juga sudah muncul gejala-gejala akibat dari kejadian tersebut baru ke psikolog. ”

Peneliti	“Sepengetahuan anda seseorang yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual akan mengalami hal seperti apa?”
Nadia	“Pelecehan seksual merupakan kejadian yang sangat membuat korban mengalami trauma meskipun ada beberapa orang yang bisa melewati itu dengan baik tetapi bagi orang yang tidak bisa melewati hal itu maka akan muncul berbagai bentuk perilaku seperti ketakutan berlebihan, adiksi, penyimpangan seksual,”
Peneliti	“Dari kasus pelecehan yang pernah ditangani treatment apa yang diberikan?”
Nadia	“Treatment bervariasi tergantung tingkat keparahan kasus dan kondisi dari korban. Jika akibat yang muncul masih pada perilaku dan tingkatan sedang maka masih bisa dilakukan konseling dan terapi kelompok. Bila sudah sampai ke gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan, penyimpangan maka akan disarankan untuk psikoterapi atau terapi psikologi dan tidak menutup kemungkinan dibantu dengan obat oleh psikiater”
Peneliti	“Jika seseorang mengalami trauma biasanya treatment seperti apa yang bisa dilakukan secara <i>online</i> ? ”
Nadia	“Saat ini yang lebih efektif yaitu konseling dan untuk terapi psikologis sangat disarankan untuk tatap muka”
Peneliti	“Apakah anda pernah terlibat dalam konseling <i>online</i> ?”
Nadia	“iya pernah, melalui chat, video call ataupun audio call pada beberapa platform”
Peneliti	“Bagaimana mekanisme konseling <i>online</i> yang pernah anda lakukan?”
Nadia	“dikumpulkan dalam satu aplikasi atau grup whatsapp. Aku akan memberi informasi akan membuka praktik di jam berapa dan di hari apa saja. Ketika ada klien yang ingin konsultasi maka akan langsung konsultasi melalui chat, telepon atau videocall. Pembayarannya menggunakan sistem bagi hasil dengan aplikasi ada yang 70%-30%, 80%-20% dan 90%-10%, total fee dibayarkan tiap bulannya”
Peneliti	“Menurut anda apakah dengan bercerita dengan sesama korban dapat membantu memulihkan kondisi korban?”

Nadia	“Ketika mengalami sesuatu hal yang tidak diinginkan seperti kekerasan/pelecehan seksual akan muncul perasaan terkucilkan, merasa sendiri, tidak berdaya, tidak berguna dan tidak berharga lagi. Dengan bicara kepada orang lain yang mengalami hal yang sama bisa membantu kita untuk merasa tidak sendiri, mengetahui bagaimana cara orang lain menghadapi permasalahan yang sama sehingga kita bisa belajar dari sana.”
Peneliti	“Menurut pendapat anda jika seseorang sedang berada dalam situasi cemas atau stress untuk menenangkan diri apakah tepat untuk mengatur napas? Teknik apa yang disarankan?”
Nadia	“Teknik pernapasan dapat membantu semua orang yang mengalami gangguan psikologis. Ada banyak teknik pernapasan yang bisa dilakukan, salah satu yang sering digunakan yaitu teknik 4-7-8 dengan tujuan untuk membuat kita menyadari bahwa kita sedang ada pada saat ini dan tidak berfokus kepada masa lalu.”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apa manfaat dari menggambar ?”
Nadia	“menggambar biasanya akan diminta untuk menggambar hal yang bermakna bagi kita sehingga bisa merilis emosi yang kita pendam selama ini, selain itu ada juga mewarnai mandala yang bertujuan untuk meningkatkan fokus. Untuk menggambar alangkah lebih mudah menggambar menggunakan pensil dan kertas sehingga psikolog dapat melihat dari goresan, tekanan sehingga banyak hal yang bisa dianalisis oleh psikolog”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apakah dengan mendengarkan musik dapat membantu untuk gangguan fisik dan mental, menghilangkan stres dan meningkatkan kualitas hidup yang dapat membantu korban?”
Nadia	“Terapi musik juga bermanfaat karena dengan mendengarkan musik kita bisa berada pada situasi yang nyaman”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini? Sertakan alasannya”
Nadia	“Fitur tambahan seperti alat tes kuesioner singkat diawal untuk mengetahui kondisi klien sehingga treatment yang diberikan sesuai.

	Selain itu bisa dihubungkan dengan nomor telepon yang biasa menangani orang yang ingin melakukan bunuh diri.”
Peneliti	“Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website? Mengapa demikian?”
Nadia	“ <i>Mobile</i> , karena lebih nyaman”
Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
Nadia	“tampilan sesuai dengan branding dari aplikasi, jika ingin memberikan kenyamanan maka gunakan warna yang <i>soft</i> , ketika ingin menjadi garda kedepan maka gunakan warna <i>bold</i> . Desain simpel, ada kalimat yang menyentuh emosional agar mau untuk menggunakan aplikasi tersebut”



Lampiran 13. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Psikolog ke-4



Narasumber: Wangsa Ayu Vidya Loka, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanggal dilaksanakan: Senin, 6 Februari 2023

Lokasi: Zoom

Peneliti	“Terimakasih kepada Bu Vidia telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu”
Vidya	“Saya Wangsa Ayu Vidya Loka, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Saya seorang psikolog klinis saat ini saya bertugas di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali sebagai psikolog klinis ahli pertama dan juga ada praktik pribadi di Denpasar”
Peneliti	“Permasalahan apa yang biasanya anda tangani?”
Vidya	“Kalau di rumah sakit jiwa kasus yang saya tangani adalah kasus klinis tentang gangguan jiwa dari anak-anak dan lansia. Kalau di praktik pribadi saya hanya menangani kasus remaja dan dewasa.”
Peneliti	“Apakah anda pernah menangani kasus pelecehan atau kekerasan seksual?”
Vidya	“Kasus pelecehan/kekerasan seksual pernah saya tangani tapi itu tidak satu-satunya keluhan yang dirasakan”
Peneliti	“Sepengetahuan anda seseorang yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual akan mengalami hal seperti apa?”

Vidya	“Biasanya keluhan yang saya temui seperti ketidakmampuan tidur, kecemasan, atau bahkan sampai gangguan jiwa namun setelah ditelusuri ternyata mereka pernah mengalami pelecehan seksual”
Peneliti	“Jika seseorang mengalami trauma biasanya treatment seperti apa yang bisa dilakukan secara <i>offline</i> ?”
Vidya	“Untuk mengetahui seseorang pernah mengalami pelecehan seksual atau tidak itu tidak bisa di cover dalam satu pertemuan. Tetapi jika klien sudah mengakui bahwa pernah terkena pelecehan/kekerasan seksual maka saya akan menanyai klien untuk ditangani masalah yang mana terlebih dahulu, masalah yang awal pertama kali datang atau memori tentang pelecehan seksual. Treatment akan disesuaikan dengan kemauan dari klien.”
Peneliti	“Jika seseorang mengalami trauma biasanya treatment seperti apa yang bisa dilakukan secara <i>online</i> ?”
Vidya	“Treatment secara <i>online</i> bisa dilakukan dengan pemberdayaan dengan mengajak mereka mengetahui lebih dalam apa yang dirasakan atau memori apa yang diingat. Tidak semua metode dalam psikologi bisa dilakukan secara <i>online</i> ”
Peneliti	“Apakah anda pernah terlibat dalam konseling <i>online</i> ?”
Vidya	“Konseling <i>online</i> melalui halodoc saya pernah”
Peneliti	“Bagaimana mekanisme pada platform tersebut?”
Vidya	“Menggunakan chat dengan waktu yang terbatas sekitar 30 menit”
Peneliti	“Bagaimana mekanisme konseling <i>online</i> yang pernah anda lakukan?”
Vidya	“Konseling <i>online</i> efektif digunakan sebagai teman cerita karena hanya bisa di chat saja”
Peneliti	“Menurut anda apakah dengan bercerita dengan sesama korban dapat membantu memulihkan kondisi korban?”
Vidya	“Harus hati-hati, tidak boleh menyatukan victim dengan victim, kecuali victim tersebut sudah bisa berdamai dengan apa yang dialami. Karena jika masih victim akan membuat munculnya kembali trauma yang dialami”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apa manfaat dari menggambar ?”

Vidya	“Menggambar itu bagus yang terpenting kliennya bersedia. Makna dari menggambar itu karena ada gerakan repetitive dari tangan kita sehingga bisa melepaskan emosi dengan menggunakan kertas”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apakah dengan mendengarkan musik dapat membantu untuk gangguan fisik dan mental, menghilangkan stres dan meningkatkan kualitas hidup yang dapat membantu korban?”
Vidya	“Musik juga bisa dimanfaatkan dan disesuaikan dengan orangnya apakah tipe auditory atau tidak”
Peneliti	“Menurut pendapat anda jika seseorang sedang berada dalam situasi cemas atau stress untuk menenangkan diri apakah tepat untuk mengatur napas dengan menggunakan teknik apa?”
Vidya	“Metode pernapasan yang disarankan yaitu LSD yang ringan, lambat dan mendalam dimana hanya boleh menggunakan hidung dan pernapasan diafragma”
Peneliti	“Jika terdapat sebuah aplikasi untuk membantu korban yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual, Bagaimana pendapat anda?”
Vidya	“Aplikasi dengan fitur konseling <i>online</i> itu bagus, pelepasan emosinya juga sudah bagus. Tetapi saya khawatir dengan curhat sesama korban karena akan berpotensi memiliki sudut pandang victim yang berbeda. Tetapi akan berbeda jika di dalam grup ada seorang konselor yang mengatur”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini?”
Vidya	“Perlu membuat fitur yang menunjukkan sisi empati kita yang tiap kali bisa dibaca pada saat down, ada <i>quotes-qoutes</i> yang bisa di baca yang mampu untuk menguatkan korban sehingga membuat korban merasa berdaya. Jika tujuannya praktis maka yang dibutuhkan itu. Fitur curhat sesama korban dapat digunakan jika itu dibuka untuk semua orang dan dapat dilihat oleh semua orang maka akan ada <i>Support</i> ”
Peneliti	“Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website?”
Vidya	“Aplikasi <i>mobile</i> , lebih praktis dan lebih personal”
Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan aplikasi ini nantinya?”

Vidya	“Desain simpel, warna yang digunakan earth tone karena yang ditawarkan ketenangan, desainnya tidak heboh karena harus berempati pada korban, dibuat netral agar bisa digunakan oleh laki-laki dan perempuan karena laki-laki juga butuh pertolongan.”
-------	---



Lampiran 14. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan Psikolog ke-5



Narasumber: Ni Made Ayu Yuli Pratiwi, M.Psi., Psikolog

Tanggal dilaksanakan: Jumat, 10 Februari 2023

Lokasi: Zoom

Peneliti	“Terimakasih kepada Bu Yuli telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu”
Yuli	“Selamat malam, saya Ni Made Ayu Yuli Pratiwi, M.Psi., Psikolog. Saya lulusan Universitas Airlangga Surabaya”
Peneliti	“Permasalahan apa yang biasanya anda tangani?”
Yuli	“Permasalahan yang ditangani bervariasi ada anak-anak, remaja, dewasa, pasangan misalnya konseling pernikahan. Minornya saya mengambil psikolog klinis dan mayornya saya industri organisasi.”
Peneliti	“Apakah anda pernah menangani kasus pelecehan atau kekerasan seksual?”
Yuli	“Saya pernah mendapatkan satu case yang mengalami pelecehan seksual di lingkungan kerja”
Peneliti	“Sepengetahuan anda seseorang yang pernah terkena pelecehan atau kekerasan seksual akan mengalami hal seperti apa?”
Yuli	“Pelecehan seksual tidak selalu adanya konteks fisik, jika sudah menyinggung seksualitas tanpa menyentuh fisik pun sudah masuk ke dalam pelecehan seksual. Case yang saya tangani adalah ketidaknyamanan di lingkungan kerja yang diakibatkan oleh lingkungan tempat kerja yang terbiasa menyinggung seksualitas.”

Peneliti	“Jika casenya seperti itu, saran yang ibu berikan seperti apa?”
Yuli	“Mengabaikan lingkungan seperti itu, dan jika merasa tidak nyaman langsung sampaikan bila sudah diluar batas, harus berani marah, berani untuk melawan.”
Peneliti	“Apakah anda pernah terlibat dalam konseling <i>online</i> ?”
Yuli	“Kebetulan pada saat covid kemarin beberapa klien saya tawarkan untuk konseling <i>online</i> melalui zoom/google meet/whatsapp”
Peneliti	“kalau dari platform seperti halodoc, klik dokter dan yang lainnya apakah ibu pernah masuk kesana?”
Yuli	“tidak, karena di tempat kerja (rumah sakit) saya sudah ada link tersendiri untuk konsultasi <i>online</i> ”
Peneliti	“Apa manfaat yang didapatkan dengan adanya konseling <i>online</i> ? Apakah sama seperti melakukan konseling <i>offline</i> ?”
Yuli	“kalau konseling diperlukan terapi maka tidak bisa dilakukan secara <i>offline</i> , jika klien merupakan remaja atau dewasa dan pembahasan masih bisa dilakukan secara wicara maka bisa dilakukan secara <i>online</i> terkadang feedback tidak selalu tentang jawaban dari permasalahan yang dialami tetapi kuncinya adalah mereka sadar bahwa kunci permasalahan ada di mereka sendiri. Pada saat covid konseling <i>online</i> sangat membantu karena tetap bisa menyampaikan keluhan kesah mereka tanpa harus keluar rumah”
Peneliti	“Menurut anda apakah dengan bercerita dengan sesama korban dapat membantu memulihkan kondisi korban?”
Yuli	“Itu seperti <i>Focus Group discussion</i> . Saya pernah menerapkannya pada orang-orang yang mengalami broken home. Mengumpulkan mereka sebanyak 8 orang sehingga mereka saling sharing dan merasakan bahwa tidak hanya dia yang menderita tetapi ada yang lebih berat tetapi mereka masih kuat hingga sekarang. Sama halnya jika sesama korban disatukan maka mereka akan saling sharing saling menguatkan dan memotivasi. Tetapi harus digaris bawahi tidak semua korban berani untuk bercerita kepada orang lain karena malu dan takut. Tapi itu akan bisa menjadi positif jika mereka bisa speak up tanpa orang lain tahu identitasnya atau anonim sehingga bisa memancing mereka untuk berceirta”

Peneliti	“Menurut pendapat anda jika seseorang sedang berada dalam situasi cemas atau stress untuk menenangkan diri apakah tepat untuk mengatur napas dengan menggunakan teknik apa?”
Yuli	“Mengatur napas dapat membantu kita relaksasi atau membuang amarah, selain itu dapat memilih stress, memilih situasi dan menata kembali apa yang akan kita lakukan. Itu bisa dijadikan salah satu solusi ketika cemas, panik dan bingung. Teknik pernapasan dalam, panjang, dan lambat bisa menenangkan diri.”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apa manfaat dari menggambar ?”
Yuli	“Orang-orang yang mengalami permasalahan dengan emosi dan trauma bisa disarankan untuk menggambar karena kita akan fokus untuk membuat suatu karya. Dimana gambar tersebut adalah bentuk refleksi dari apa yang dirasakan atau perasaan, sehingga dengan menggambar orang-orang yang mengalami truma, kecemasan, gangguan emosi akan terlihat dari gambarannya. Dilihat dari garisan yang dibuat, tekanan, dan yang lainnya sehingga bisa terlihat dari sana. Menggambar juga bisa digunakan untuk menggambarkan perasaannya yang berguna bagi orang yang tidak bisa mengungkapkan perasannya melalui bicara. Menggambar juga bisa digunakan sebagai media untuk meluapkan emosi.”
Peneliti	“Menurut pendapat anda apakah dengan mendengarkan musik dapat membantu untuk gangguan fisik dan mental, menghilangkan stres dan meningkatkan kualitas hidup yang dapat membantu korban?”
Yuli	“Terapi musik salah satu yang bisa dilakukan untuk menenangkan diri agar rileks. Lagu sangat bisa membantu untuk mengalihkan rasa takut, rasa cemas pada diri mereka.”
Peneliti	“Apa saja fitur yang anda harapkan ada di aplikasi ini? Sertakan alasannya”
Yuli	“Terdapat slogan aplikasi agar menjadi label aplikasi yang bisa menjadi bentuk semangat bagi korban.”
Peneliti	“Anda lebih menyukai aplikasi dalam bentuk <i>mobile</i> atau dalam bentuk website?”
Yuli	“Keduanya saya suka”

Peneliti	“Apa yang anda harapkan terkait tampilan dan experience pada aplikasi ini nantinya?”
Yuli	“tampilan menarik, minimalis, warna <i>soft</i> tidak terlalu mencolok”



Lampiran 15. Dokumentasi Transkrip Wawancara dengan UPTD PPA Provinsi Bali



Narasumber : Agung Ayu Utami Handayani

Jabatan : Kasie Penerimaan dan Klarifikasi

Tanggal dilaksanakan: Senin, 27 Maret 2023

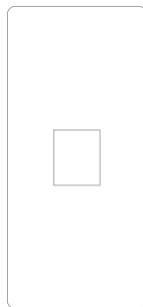
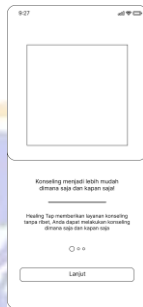
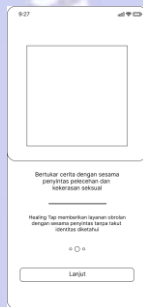
Lokasi : Kantor UPTD PPA Provinsi Bali Jalan Raya Pemogan No. 209 Denpasar Selatan

Peneliti	“Terimakasih kepada Bu Utami telah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu”
Utami	“Nama saya Agung Ayu Utami Handayani disini saya sebagai Kasie Penerimaan dan Klarifikasi. ”
Peneliti	“Apa itu UPTD PPA Provinsi Bali?”
Utami	“Disini Unit Pelaksanaan Teknis Daerah yang bergerak di bidang perlindungan perempuan dan anak. Dalam hal ini kita melaksanakan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.”
Peneliti	“Saat ini apa saja upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk korban pelecehan/kekerasan seksual”
Utami	“Saat ini yang sudah kita lakukan untuk pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak yaitu dengan melakukan sosialisasi baik itu melalui langsung ataupun melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) berupa brosur-brosur yang dibagikan kepada masyarakat. Untuk pengaduan disini dapat dilakukan dengan melaporkan langsung ke kantor dan pengaduan <i>online</i> melalui website.”

Peneliti	“Apakah kasus pelecehan dan kekerasan seksual juga ditangani oleh UPTD PPA?”
Utami	“Iya ditangani”
Peneliti	“Bagaimana kasus pelecehan dan kekerasan seksual saat ini di Bali?”
Utami	“Untuk saat ini kasusnya semakin banyak yang kami terima, selain itu juga kami semakin banyak menerima kasus rujukan dari luar provinsi ataupun luar kabupaten/kota.”
Peneliti	“Apakah upaya penyebaran brosur itu tersebut efektif dilakukan saat ini?”
Utami	“Saya rasa sih sudah lumayan efektif ya semenjak kita melakukan sosialisasi, edukasi, dan memanfaatkan media sosial. Nah disanalah kita juga memberikan edukasi kemasyarakat dan kesadaran masyarakat saat ini lumayan sudah memahami kekerasan seksual dan sudah berani untuk melaporkan karena selama ini bagi mereka itu kan sebuah aib dan sekarang mereka sudah mulai paham.”
Peneliti	“Untuk di UPTD PPA Provinsi Bali selain melaporkan apakah ada pendampingan?”
Utami	“Ada, disini juga kami memberikan pendampingan hukum dan konseling kepada psikolog.”
Peneliti	“Mekanisme pendampingan hukumnya seperti apa?”
Utami	“Disini kita tidak bisa menindaklanjuti ke jalur hukum karena harus ke kepolisian. Tapi jika masyarakat belum melakukan pengaduan ke kepolisian maka tim hukum kami yang akan mendampingi untuk melaporkan ke kepolisian. Jika dibutuhkan pada proses pengadilan pun kami akan tetap mendampingi sebagai kuasa hukum korban.”
Peneliti	“Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait dengan pelecehan dan kekerasan seksual yang mana akan berfokus kepada sisi psikologis dari korban. Upaya ini akan dikemas kedalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan sebagai media rilis emosi korban seperti menggambar, menulis, melatih pernapasan, mendengar musik, dan berbagai aktivitas lainnya. Selain itu juga disediakan sebuah wadah yang dapat digunakan korban untuk bercerita kepada sesama korban lainnya dan juga kepada psikolog. Tersedia pula informasi-informasi kontak yang dapat

	dihubungi oleh korban untuk melaporkan kejadian yang dialaminya. Bagaimana menurut ibu tentang hal itu?”
Utami	“Menurut kami itu bagus karena masyarakat jika membutuhkan layanan tidak perlu datang ke lokasi melainkan dapat langsung menggunakan aplikasi tersebut maka akan memudahkan masyarakat dalam memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dari korban.”
Peneliti	“Apakah ada fitur lainnya yang diharapkan oleh UPTD PPA Provinsi Bali?”
Utami	“Fitur-fitur secara <i>online</i> sudah mewakili selebihnya dilakukan secara langsung.”
Peneliti	“Baik ibu sekian wawancara saya hari ini. Disini saya juga ingin meminta izin untuk merancang aplikasi tersebut apakah diperbolehkan?”
Utami	“Boleh, boleh”
Peneliti	“Sekian wawancara hari ini, terima kasih banyak bu”
Utami	“Iya sama-sama”

Lampiran 16. Daftar Wireframe Masuk Akun, Daftar Akun, Lupa Kata Sandi Iterasi Pertama

No	Nama Wireframe	Wireframe
1.	Halaman Awal	
2.	Halaman Pengenalan 1	
3.	Halaman Pengenalan 2	
4.	Halaman Pengenalan 3	

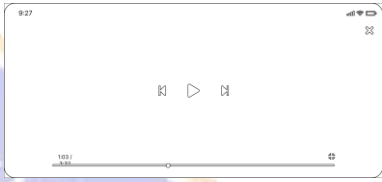
No	Nama Wireframe	Wireframe
5.	Halaman Masuk Akun	
6.	Halaman Lupa Kata Sandi	
7.	Halaman Kode OTP Atur Ulang Kata Sandi	
8.	Halaman Atur Ulang Kata Sandi	
9.	Notifikasi Kata Sandi Berhasil Diubah	

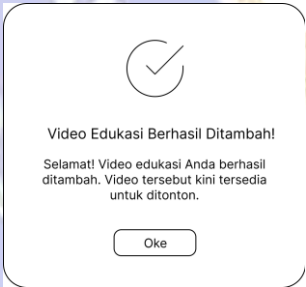
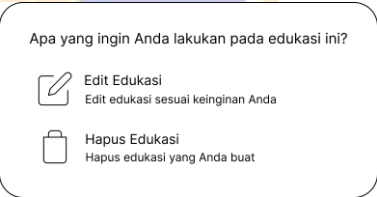
No	Nama Wireframe	Wireframe
10.	Halaman Pilihan Kategori Pengguna	
11.	Halaman Buat Akun Penyintas	
12.	Halaman Kode OTP Buat Akun Penyintas	
13.	Notifikasi Akun Penyintas Berhasil Dibuat	

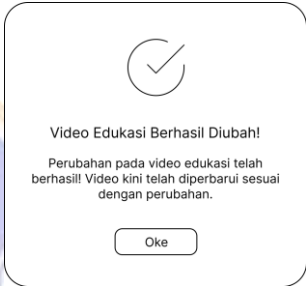
No	Nama Wireframe	Wireframe
14.	Halaman Buat Akun Psikolog	
15.	Halaman Menunggu Proses Pengecekan Data Psikolog	

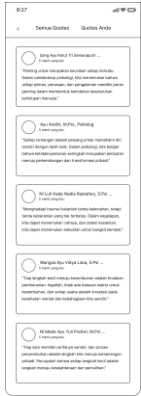
Lampiran 17. Daftar Wireframe Kategori Pengguna Psikolog Iterasi Pertama

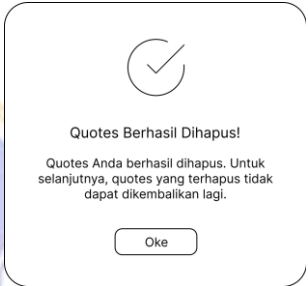
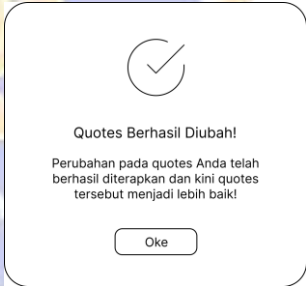
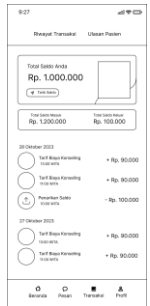
No	Nama Wireframe	Wireframe
1.	Halaman Beranda	
2.	Halaman Notifikasi	
3.	Halaman Semua Konten Edukasi	
4.	Halaman Detail Artikel Edukasi	
5.	Halaman Detail Video Edukasi	

No	Nama Wireframe	Wireframe
6.	Halaman Putar Video Edukasi Potrait	
7.	Halaman Putar Video Edukasi Landscape	
8.	Halaman Edukasi Punya Saya	
9.	Overlay Tambah Edukasi	
10.	Halaman Tambah Artikel Edukasi	

No	Nama Wireframe	Wireframe
11.	Halaman Tambah Video Edukasi	
12.	Overlay Notifikasi Berhasil Simpan Artikel Edukasi	
13.	Overlay Notifikasi Berhasil Simpan Video Edukasi	
14.	Overlay Aksi Edukasi	
15.	Halaman Ubah Artikel Edukasi	

No	Nama Wireframe	Wireframe
16.	Halaman Ubah Video Edukasi	
17.	Overlay Notifikasi Berhasil Ubah Video Edukasi	
18.	Overlay Notifikasi Berhasil Ubah Artikel Edukasi	
19.	Overlay Konfirmasi Hapus Konten Edukasi	
20.	Overlay Notifikasi Berhasil Hapus Konten Edukasi	

No	Nama Wireframe	Wireframe
21.	Halaman Semua Quotes	
22.	Halaman Quotes Punya Saya	
23.	Halaman Tambah Quotes	
24.	Halaman Ubah Quotes	
25.	Overlay Aksi Quotes	Apa yang ingin Anda lakukan pada quotes ini?  Edit Quotes Edit quotes sesuai keinginan Anda  Hapus Quotes Hapus quotes yang Anda buat

No	Nama Wireframe	Wireframe
26.	Overlay Konfirmasi Hapus Quotes	 Apakah Anda yakin ingin menghapus quotes ini? Quotes yang sudah dihapus tidak dapat dikembalikan lagi. Batal Hapus
27.	Overlay Quotes Berhasil di Hapus	 Quotes Berhasil Dihapus! Quotes Anda berhasil dihapus. Untuk selanjutnya, quotes yang terhapus tidak dapat dikembalikan lagi. Oke
28.	Overlay Berhasil Simpan Quotes	 Quotes Berhasil Ditambah! Selamat! Quotes Anda sudah berhasil ditambah. Teruslah bagikan kata-kata penyemangat. Oke
29.	Overlay Berhasil Ubah Quotes	 Quotes Berhasil Diubah! Perubahan pada quotes Anda telah berhasil diterapkan dan kini quotes tersebut menjadi lebih baik! Oke
30.	Halaman Riwayat Konseling	 Riwayat Transaksi - Unnes Protes Total Biaya: Rp. 1.000.000 Tanggal: Rp. 1.000.000 10 Desember 2023 - Tarif Biaya Konseling (100 menit) - Rp. 90.000 - Tarif Biaya Konseling (100 menit) - Rp. 90.000 - Pembayaran Saldo (100 menit) - Rp. 100.000 17 Desember 2023 - Tarif Biaya Konseling (100 menit) - Rp. 90.000 - Tarif Biaya Konseling (100 menit) - Rp. 90.000 Baru Rincian Transaksi

No	Nama Wireframe	Wireframe
31.	Halaman Peringkat dan Ulasan	
32.	Halaman Penarikan Saldo	
33.	Halaman Notifikasi Penarikan Saldo Sedang Diproses	
34.	Halaman Profil	
35.	Halaman Detail Profil	

No	Nama Wireframe	Wireframe
36.	Halaman Ubah Profil	
37.	Halaman Jadwal Konseling	
38.	Halaman Ubah Jadwal Konseling	

No	Nama Wireframe	Wireframe
44.	Halaman Pesan Yang Akan Berlangsung	
45.	Halaman Pesan Yang Sudah Selesai	
46.	Halaman Pesan Penyintas	
47.	Overlay Action Pesan Penyintas	

No	Nama Wireframe	Wireframe
48.	Overlay Konfirmasi Akhiri Konseling	
49.	Halaman Konseling Selesai	
50.	Halaman Telepon Penyintas	
51.	Halaman Detail Profil Penyintas 1	
52.	Halaman Detail Profil Penyintas 2	

No	Nama Wireframe	Wireframe
53.	Halaman Detail Profil Penyintas 3	



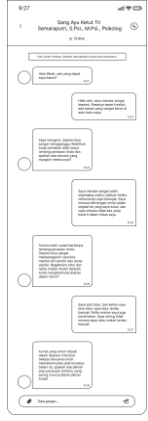
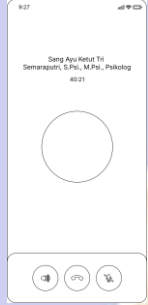
Lampiran 18. Daftar Wireframe Kategori Pengguna Penyintas Iterasi Pertama

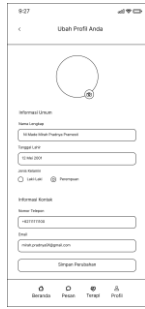
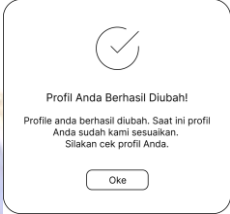
No	Nama Wireframe	Wireframe
1.	Halaman Beranda	
2.	Halaman Notifikasi	
3.	Halaman Semua Quotes	
4.	Halaman Semua Edukasi	
5.	Halaman Detail Artikel Edukasi	

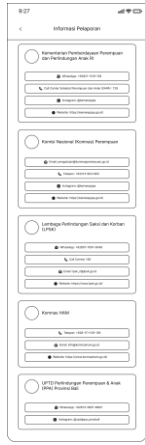
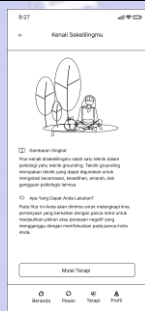
No	Nama Wireframe	Wireframe
6.	Halaman Detail Video Edukasi	
7.	Halaman Putar Video Edukasi Potrait	
8.	Halaman Putar Video Edukasi Landscape	
9.	Halaman Daftar Psikolog	
10.	Halaman Detail <i>Profile</i> Psikolog	

No	Nama Wireframe	Wireframe
11.	Overlay Konfirmasi Jadwal Konseling	
12.	Halaman Pilih Jadwal Konseling	
13.	Halaman Ringkasan Pemesanan Konseling	
14.	Notifikasi Pembayaran Konseling Berhasil	
15.	Halaman Pesan Berlangsung	

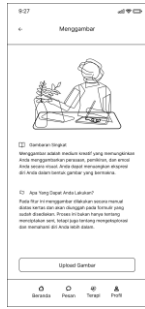
No	Nama Wireframe	Wireframe
16.	Halaman Pesan Akan Berlangsung	
17.	Halaman Pesan Selesai	
18.	Halaman Konseling Selesai	
19.	Halaman Tambah Peringkat dan Ulasan	
20.	Notifikasi Peringkat dan Ulasan Berhasil Ditambahkan	

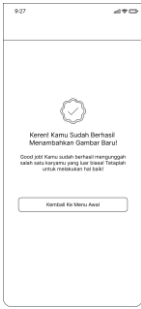
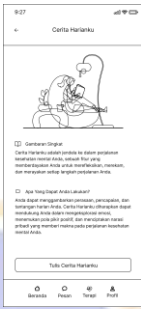
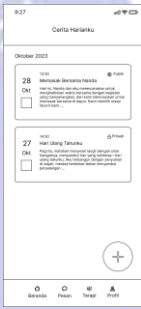
No	Nama Wireframe	Wireframe
21.	Halaman Pesan Psikolog	
22.	Halaman Lihat <i>Profile</i> Psikolog	
23.	Halaman Telepon Psikolog	
24.	Halaman <i>Profile</i> Penyintas	

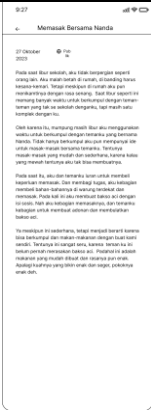
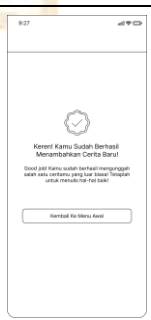
No	Nama Wireframe	Wireframe
25.	Halaman Ubah <i>Profile</i> Penyintas	
26.	Notifikasi <i>Profile</i> Penyintas Berhasil Diubah	
27.	Halaman Riwayat Transaksi Penyintas	
28.	Halaman <i>Support</i> Grup Penyintas	

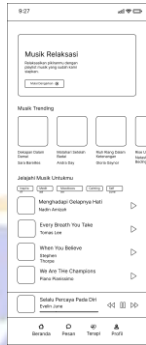
No	Nama Wireframe	Wireframe
29.	Halaman Informasi Pelaporan	
30.	Halaman Menu Terapi	
31.	Halaman Info Kenali Sekelilingmu	
32.	Halaman Instruksi Kenali Sekelilingmu 1	

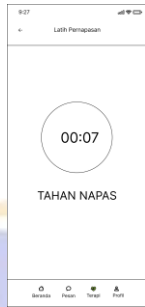
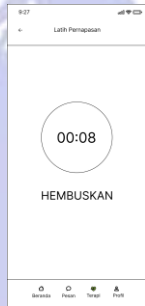
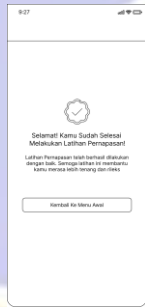
No	Nama Wireframe	Wireframe
33.	Halaman Instruksi Kenali Sekelilingmu 2	
34.	Halaman Instruksi Kenali Sekelilingmu 3	
35.	Halaman Instruksi Kenali Sekelilingmu 4	
36.	Halaman Instruksi Kenali Sekelilingmu 5	
37.	Halaman Notifikasi Berhasil Menyelesaikan Aktivitas	

No	Nama Wireframe	Wireframe
38.	Halaman Info Menggambar	
39.	Halaman Semua Gambar Penyintas	
40.	Halaman Detail Gambar Penyintas 1	
41.	Halaman Detail Gambar Penyintas 2	
42.	Halaman Tambah Gambar	

No	Nama Wireframe	Wireframe
43.	Notifikasi Berhasil Tambah Gambar	
44.	Halaman Info Cerita Harianku	
45.	Halaman Semua Cerita Harianku	
46.	Halaman Detail Cerita Harianku	

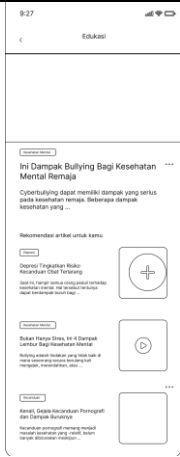
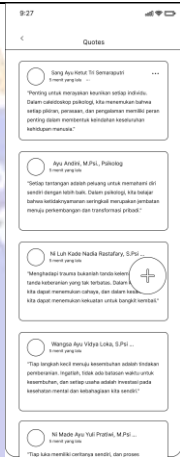
No	Nama Wireframe	Wireframe
47.	Halaman Detail Cerita Harianku 2	
48.	Halaman Tambah Cerita Harianku	
49.	Overlay Konfirmasi Perasaan Penyintas	
50.	Notifikasi Berhasil Tambah Cerita Harianku	

No	Nama Wireframe	Wireframe
51.	Halaman Info Mendengarkan Musik	
52.	Halaman Mendengarkan Musik	
53.	Halaman Musik Yang Dimainkan	
54.	Halaman Info Latihan Pernapasan	
55.	Halaman Latihan Pernapasan 1	

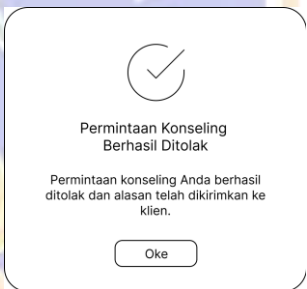
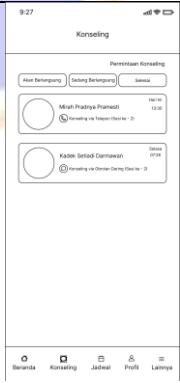
No	Nama Wireframe	Wireframe
56.	Halaman Latihan Pernapasan 2	
57.	Halaman Latihan Pernapasan 3	
58.	Halaman Latihan Pernapasan 4	
59.	Halaman Berhasil Melakukan Latihan Pernapasan	

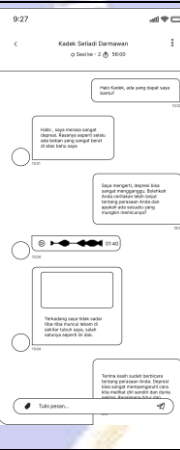
Lampiran 19. Daftar Wireframe Kategori Pengguna Psikolog Iterasi Kedua

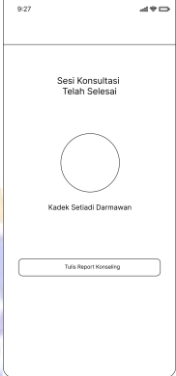
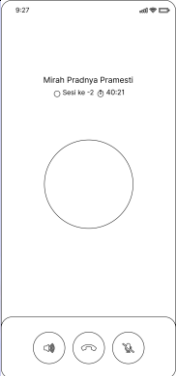
No	Nama Wireframe	Wireframe
1.	Halaman Beranda	
2.	Halaman Fitur Lainnya	
3.	Halaman Notifikasi Umum	
4.	Halaman Notifikasi Konseling	

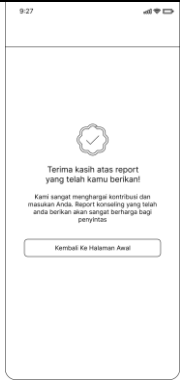
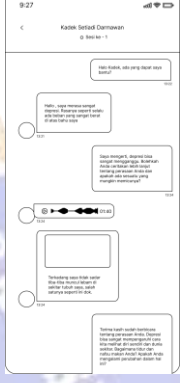
No	Nama Wireframe	Wireframe
5.	Halaman Semua Konten Edukasi	
6.	Halaman Semua Quotes	
7.	Halaman Saldo	
8.	Halaman Profil	

No	Nama Wireframe	Wireframe
9.	Halaman Jadwal Konseling	
10.	Halaman Ubah Jadwal Konseling	
11.	Halaman Permintaan Konseling	
12.	Overlay Notifikasi Permintaan Konseling Berhasil Diterima	

No	Nama Wireframe	Wireframe
13.	Overlay Konfirmasi Menolak Permintaan Konseling	
14.	Halaman Penolakan Permintaan Konseling	
15.	Overlay Notifikasi Konseling Berhasil Ditolak	
16.	Halaman Konseling Yang Sedang Berlangsung	

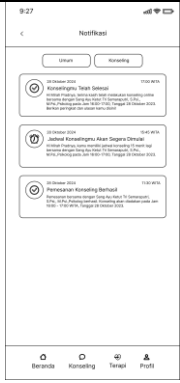
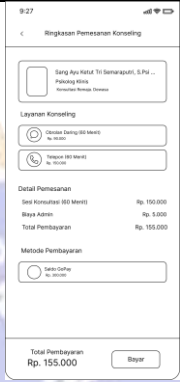
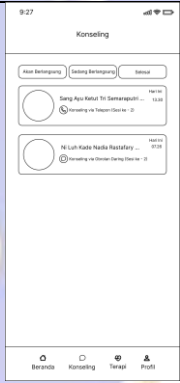
No	Nama Wireframe	Wireframe
17.	Halaman Konseling Yang Akan Berlangsung	
18.	Halaman Konseling Yang Sudah Selesai	
19.	Halaman Pesan Penyintas	
20.	Overlay Action Pesan Penyintas	

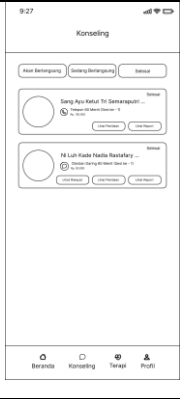
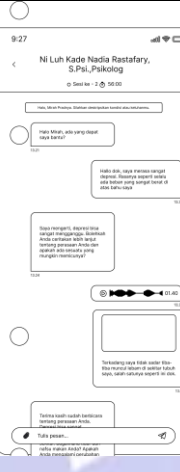
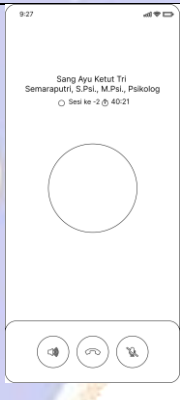
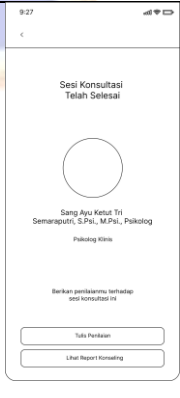
No	Nama Wireframe	Wireframe
21.	Overlay Konfirmasi Akhiri Konseling	
22.	Halaman Notifikasi Konseling Selesai	
23.	Halaman Telepon Penyintas	
24.	Halaman Tulis Report Konseling	

No	Nama Wireframe	Wireframe
25.	Halaman Report Konseling Berhasil Disimpan	
26.	Halaman Riwayat Pesan Konseling	
27.	Halaman Penilaian Konseling	
28.	Halaman Lihat Report Konseling	

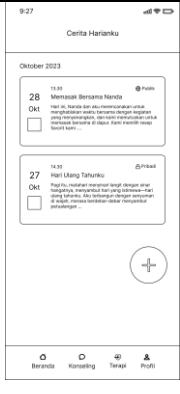
Lampiran 20. Daftar Wireframe Kategori Pengguna Penyintas Iterasi Kedua

No	Nama Wireframe	Wireframe
1.	Halaman Beranda	
2.	Halaman Fitur Lainnya	
3.	Halaman Notifikasi Umum	

No	Nama Wireframe	Wireframe
4.	Halaman Notifikasi Konseling	
5.	Halaman Ringkasan Pemesanan Konseling	
6.	Halaman Konseling Berlangsung	
7.	Halaman Konseling Akan Berlangsung	

No	Nama Wireframe	Wireframe
8.	Halaman Konseling Selesai	
9.	Halaman Pesan Psikolog	
10.	Halaman Telepon Psikolog	
11.	Halaman Notifikasi Konseling Selesai	

No	Nama Wireframe	Wireframe
12.	Halaman Lihat Penilaian Konseling	
13.	Halaman Lihat Report Konseling	
14.	Halaman <i>Profile</i> Penyintas	
15.	Halaman Semua Gambar Penyintas	

No	Nama Wireframe	Wireframe
16.	Halaman Semua Cerita Harianku	



Lampiran 21. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 1 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR RETROSPECTIVE THINK ALOUD USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE1
 Nama Responden : KWA
 Alamat : Denpasar Utara, Bali
 Tanggal Pengambilan : 11 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan *prototype* Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Desain aplikasi sudah bagus, simpel dan mudah digunakan, tetapi ada fitur yang sulit ditemukan seperti tombol edukasi dan tombol tambah pada fitur tambah gambar dan tambah cerita harian yang tidak muncul di hp saya.

Saran

Tombol edukasi bisa diletakkan di depan seperti tombol fitur lainnya agar penyintas dapat dengan mudah mencarinya. Tombol tambah gambar dan cerita harian tidak muncul di hp saya mungkin desainnya bisa disesuaikan agar bisa muncul di semua device. Kalau nanti aplikasinya sudah jadi semoga identitas / data diri dan penyintas harus benar-benar dirahastakan.

Mengetahui yang bertandatangan,

Komis, 11 Juli 2024

KWA
Responden

Lampiran 22. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 2 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE2
 Nama Responden : SA
 Alamat : Denpasar Timur, Bali
 Tanggal Pengambilan : 12 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan *prototype* Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Desain aplikasinya tidak sulit digunakan karena aplikasinya sudah detail di bagian depan, tapi tadi saya ada sedikit kebingungan pada saat mencari informasi pelaporan jadi membutuhkan waktu yang cukup lama disana, yang lainnya udah oke banget dan kalau aplikasinya di launching saya sangat ingin untuk menggunakannya.

Saran

Fitur informasi pelaporan lebih baik dipindahkan ke halaman depan agar dapat memudahkan penyintas untuk mencarinya karena bagi pengguna baru itu agak sulit mencari jika letaknya di profile.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Jumat, 12 Juli 2024

SA
 Responden

Lampiran 23. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 3 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR RETROSPECTIVE THINK ALOUD USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE3
Nama Responden : AP
Alamat : Abiansemal, Badung, Bali
Tanggal Pengambilan : 12 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan *prototype* Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Desain aplikasi sudah bagus dan informatif seperti dihalaman beranda semua fitur ada dihalaman tersebut sehingga ini akan memudahkan penyintas. Tapi juga saya sempat lupa mengerjakan task karena saya sambil melihat-lihat desainnya. Orang awam seperti saya cukup mudah untuk menggunakan desain aplikasi ini. Kalau desain yang digunakan cocok dan teks juga bisa dibaca.

Saran

Saran saya mungkin nanti bisa diperhmbangkan untuk menambahkan fitur mode gelap agar dapat memudahkan pengguna menggunakan aplikasi ini pada malam hari, karena penyintas kon biasanya akan lebih banyak menggunakan aplikasi ini pada malam hari.

Mengetahui yang bertandatangan,

Jumat, 12 Juli2024

AP
Responden

Lampiran 24. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 4 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://tik.undiksha.ac.id>

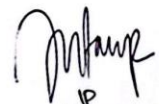
LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE 4
 Nama Responden : IP
 Alamat : Denpasar Selatan, Bali
 Tanggal Pengambilan : 13 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan *prototype* Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik Secara keseluruhan desain aplikasi sudah bagus, simpel, dan user friendly. Saya yang baru pertama kali menggunakan aplikasi ini bisa menggunakan, simbol yang digunakan juga mirip-mirip dengan aplikasi yang sering kita gunakan. Fitur-fiturnya juga lengkap ada animasi dan ilustrasinya sehingga membuat saya nyaman menggunakannya.
Saran Semoga dengan adanya aplikasi ini nantinya dapat membantu penyintas terutama gen 2 mengatasi trauma yang dialaminya agar tidak merasa frustrasi dan berakhir bunuh diri.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Sabtu, 13 Juli 2024


 IP
 Responden

Lampiran 25. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 5 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR RETROSPECTIVE THINK ALOUD USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE5
Nama Responden : AK
Alamat : Denpasar Barat, Bali
Tanggal Pengambilan : 11 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan *prototype* Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik Desain aplikasi sudah bagus dan saya suka. Tapi saya kesulitan melihat tombol untuk edukasinya, selain itu pada fitur menggambar dan menulis cerita harian menurut saya tombol tambah itu posisinya terlalu bawah sehingga saya tadi harus menggeser sampai bawah baru terlihat tombol tambahannya. Terlebih dari itu, saya suka dengan aplikasinya terutama fitur yang bisa membuat saya bertemu dengan sesama penyintas dan saling support.
Saran Bisa ditambahkan tombol edukasinya dibagian depan agar penyintas dapat dengan mudah melihatnya. Tombol tambah pada fitur menggambar dan cerita harian posisinya bisa lebih naik lagi dan dipastikan di semua hp posisinya sama.

Mengetahui yang bertandatangan,
Kamis, 11 Juli 2024


AK
Responden

Lampiran 26. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 1 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

LEMBAR RETROSPECTIVE THINK ALOUD USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE 1
 Nama Responden : KWA
 Alamat : Denpasar Utara, Bali
 Tanggal Pengambilan : 30 Oktober 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Masukan saya pada saat pengujian pertama saya khat tadi sudah diperbaiki. Tombol tambahannya sudah terlihat di hp saya. perannya juga sudah bagus dan terbiasa menggunakan aplikasinya.

Saran

Saran saya masih sama dengan sebelumnya kalau nanti aplikasinya sudah dibuat minta teleng untuk tetap merahasiakan identitas dan penyintasnya.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Rabu, 30 Oktober 2024

Responden

Lampiran 27. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 2 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE 2
 Nama Responden : SA
 Alamat : Denpasar Timur, Bali
 Tanggal Pengambilan : 27 Oktober 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan *prototype* Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Saran saya sebelumnya di informasi pelaporan sudah diperbaiki letaknya dihalaman depan jadi lebih mudah ditemui.

Saran

Saran saya kalau bisa cepat dirilis karena banyak di luar sana yang perlu aplikasi seperti ini. Saya yakin juga akan sangat berguna bagi orang-orang di luar sana.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Minggu, 27 Oktober 2024

SA
Responden

Lampiran 28. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 3 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE 3
Nama Responden : AP
Alamat : Abiansemai, Badung, Bali
Tanggal Pengambilan : 27 Oktober 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Desain aplikasinya simpel dan mudah dipahami, warnanya juga nyaman dan untuk orang yang perlu aplikasi ini akan sangat berguna dari fitur-fiturnya bermanfaat semua.

Saran

Saran saya kalau bisa nanti dikembangkan agar ada mode malamnya / mode gelap agar lebih membuat nyaman pengguna pada malam hari.

Mengetahui yang bertandatangan,
Minggu, 27 Oktober 2024


AP
Responden

Lampiran 29. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 4 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://fik.undiksha.ac.id>

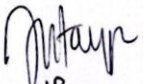
LEMBAR RETROSPECTIVE THINK ALOUD USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE 4
 Nama Responden : IP
 Alamat : Denpasar Selatan, Bali
 Tanggal Pengambilan : 28 Oktober 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik Secara keseluruhan sudah bagus, desainnya juga sudah bagus. Tapi saya lihat ada perubahan di informasi pelaporan jadi memudahkan kan saya untuk melihat fitur ini. Ada report konseling juga dokter konseling itu sudah bagus.
Saran Saran saya semoga dari pengujian ini bisa membantu untuk mem- buat aplikasi yang sesuai dari sisi penyintas dan semoga bisa segera menjadi aplikasi karena akan sangat membantu.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Senin, 28 Oktober 2024


 IP
 Responden

Lampiran 30. Lembar *Retrospective Think Aloud* Penyintas 5 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

LEMBAR RETROSPECTIVE THINK ALOUD USABILITY TESTING PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PE C
 Nama Responden : AK
 Alamat : Denpasar Barat, Bali
 Tanggal Pengambilan : 15 Oktober 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Secara keseluruhan saya tidak ada kesulitan, sudah lancar juga saya menggunakan karena ini kedua kalinya. Masukkan kemarin tombol edukasi sudah dipindahkan kehalaman depan, tombol tambah juga sudah terlihat, jadi sudah bagus dan saya tidak bingung lagi.

Saran

Saran saya semoga bisa cepat direalisasikan aplikasinya dan bisa membantu penyintas.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Selasa, 15 Oktober 2024


 AK
 Responden

Lampiran 31. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 1 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS1
 Nama Responden : Ayu Andini, M.Psi., Psikolog
 Alamat : Denpasar, Bali
 Tanggal Pengambilan : 30 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Secara keseluruhan sudah bagus, kalau dipelajari lebih lanjut akan terasa lebih mudah dan tidak rumit, hanya saja tadi karena task nya lumayan panjang sehingga ada beberapa bagian yang tertinggal. Saya kesulitan pada saat mencari notifikasi dan status aktivitas yang sangat kecil. Saya juga kesulitan untuk mencari halaman konseling online dengan penyintas, lebih baik halaman “pesan” diganti menjadi halaman “konseling” agar psikolog lebih mudah memahami.

Saran

Status aktivitas dan tombol notifikasi dibuat agar lebih terlihat bisa dibesarkan sedikit atau dibuat lebih timbul. Menu jadwal konseling lebih baik dipindahkan ke bawah agar terlihat oleh pengguna baru, tetapi bagi pengguna yang sudah lama menggunakan aplikasi ini saya rasa juga tidak masalah kalau diletakkan di halaman profile. Halaman “pesan” diganti menjadi halaman “konseling: agar psikolog lebih mudah memahami. Konseling online kalau bisa langsung diarahkan ke chat/telepon karena tidak mungkin psikolog melakukan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

keduanya antara chat dan telepon. Bisa dicantumkan juga di nama penyintas apakah melakukan konseling online via chat atau telepon.

Mengetahui yang bertandatangan,

Selasa, 30 Juli 2024

Ayu Andini, M.Psi., Psikolog

Lampiran 32. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 2 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS2
Nama Responden : Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog
Alamat : Denpasar, Bali
Tanggal Pengambilan : 19 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Desain aplikasi dari sisi psikolog sudah baik seperti penggunaan warna, font dan gambar sudah cukup jelas dan mudah untuk digunakan karena hampir mirip dengan aplikasi-aplikasi yang sering digunakan atau familir dengan tombol dan tata letak tombol yang digunakan.

Saran

Lebih baik konseling yang akan dilakukan langsung diarahkan via chat atau telepon dan diberikan timer konseling agar menjadi reminder bagi psikolog. Menu jadwal konseling diletakkan di menu bagian bawah agar lebih mudah dicari karena jadwal konseling itu penting bagi psikolo. Pada saat mengubah jadwal konseling lebih baik diberikan tombol offline agar psikolog langsung memilih tombol tersebut ketika ingin mengubah jadwal konseling.

Mengetahui yang bertandatangan,

Jumat, 19 Juli 2024

Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Lampiran 33. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 3 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS3
Nama Responden : Yohana Sondang Activa Hutabarat, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Alamat : Purwakarta, Jawa Barat
Tanggal Pengambilan : 20 Agustus 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Penggunaan mulus, alur cukup jelas, tata letak familiar karena mirip dengan aplikasi-aplikasi pada umumnya sehingga tidak kebingungan. Perlu diperhatikan tombol “back” dari desain aplikasinya karena tadi saya kesulitan untuk kembali ke halaman beranda sehingga saya stuck di halaman edukasi pada saat task 2. Pada saat menambahkan quotes dan edukasi sudah sangat jelas disana ada tanda tambah yang menonjol sehingga saya sebagai pengguna mengetahui fungsi dari tombol tersebut. Saya kebingungan dibagian jadwal konseling karena tidak ada penjelasan mengenai warna jam yang sudah terisi dan juga yang belum terisi. Biasanya dalam aplikasi seperti ini terdapat satu tombol yang berisikan semua fitur dari sebuah aplikasi tapi di desain aplikasi ini tidak terdapat tombol tersebut sehingga saya tadi membutuhkan waktu yang lama untuk mencari menu yang diperintahkan. Hampir diseluruh aplikasi sejenis ada persetujuan klien baru yang ditujukan kepada psikolog apakah akan di terima atau tidak, di desain aplikasi Healing Tap saya tidak menemukan itu. Tidak ada tampilan sesi keberapa pada saat melakukan konseling online, karena yang paling penting dalam aplikasi adalah informasi konseling dengan penyintas tersebut sudah sampai sesi keberapa tujuannya untuk mengetahui apakah klien tersebut klien baru atau lama karena



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

kalau klien lama kita bisa langsung melihat riwayat konseling sebelumnya. Saya tidak melihat report konseling pada akhir sesi konseling, report tersebut sangat penting bagi psikolog karena kode etik dan klien juga penting untuk menerima report tersebut.

Saran

Ditambahkan penjelasan mengenai warna pada tombol jam pada halaman jadwal konseling agar dapat memudahkan untuk mengetahui apakah disesi tersebut sudah terisi atau belum. Halaman quotes akan lebih mudah kalau dijadikan satu tidak perlu dipisah-pisah antara quotes saya dengan semua quotes. Bisa ditambahkan satu tombol yang berisikan semua fitur agar dapat memudahkan dan mempercepat proses bagi pengguna baru. Akan lebih baik pada saat melakukan konseling online aplikasi langsung mengarahkan untuk konseling melalui telepon/chat karena harga untuk telepon dan chat itu berbeda dan akan sangat riskan kalau psikolog yang memilih telepon/chat. Bisa dipertimbangkan untuk menambahkan persetujuan psikolog dalam sebelum melakukan konseling online apakah sesi tersebut di setujui atau tidak. Boleh ditambahkan informasi mengenai sesi konseling online keberapa untuk memudahkan melihat apakah klien baru atau lama dan riwayat konselingnya. Ditambahkan report konseling pada saat mengakhiri konseling yang berisikan gejala apa, diagnosanya apa dan langkah berikutnya apa, selanjutnya klien juga akan menerima report tersebut dan dapat membantu di sesi berikutnya.

Mengetahui yang bertandatangan,

Selasa, 20 Agustus 2024

Yohana Sondang Activa Hutabarat, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 34. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 4 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS4
Nama Responden : Wangsa Ayu Vidya Loka, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Alamat : Denpasar, Bali
Tanggal Pengambilan : 15 Juli 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Secara keseluruhan sudah baik namun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki, aktivitas yang penting sebaiknya tidak diletakkan ditempat yang terselubung seperti contohnya jadwal konseling. Status aktivitas psikolog biasanya akan berubah otomatis sesuai dengan jadwal konseling yang telah diatur dan disediakan tombol *offline* saja untuk menonaktifkan jadwal konseling pada hari tersebut. Saya kebingungan ketika diminta untuk menambahkan *quotes* dan edukasi karena aneh rasanya kalau psikolog dapat melihat *quotes* dan edukasi milik psikolog lainnya. Halaman konseling sulit ditemukan karena kata “pesan” biasanya mirip dengan notifikasi alangkah lebih baiknya diganti nama menunya.

Saran

Status aktivitas akun psikolog sebaiknya hanya menggunakan tombol *offline* saja karena akun psikolog biasanya otomatis *online* sesuai dengan jadwal konseling yang telah ditentukan. Pada halaman beranda lebih baik ditambahkan tombol langsung untuk menambahkan *quotes*/edukasi agar psikolog tidak bingung dan cukup hanya *quotes*/edukasi milik psikolog tersebut yang ditampilkan. Jadwal konseling lebih baik diletakkan di menu bar bagian bawah dan diganti dengan “jadwal praktik”. Konseling online yang dilakukan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

sebaiknya dipisah antara konseling via chat atau telepon, jadi ketika konseling akan dilakukan psikolog hanya perlu memilih nama penyintas dan aplikasi langsung menghubungkan ke penyintas via chat atau telepon. Posisi tombol konseling yang sedang berlangsung akan lebih baik diletakkan di bagian tengah, konseling yang akan berlangsung disebelah kiri dan selesai disebelah kanan.

Mengetahui yang bertandatangan,

Senin, 15 Juli 2024

Wangsa Ayu Vidya Loka, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 35. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 5 Pengujian Iterasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS5
 Nama Responden : Stenny Prawitasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 Alamat : Pematang Siantar, Sumatera Utara
 Tanggal Pengambilan : 22 Agustus 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Secara keseluruhan desain sudah bagus, simpel dan mudah untuk digunakan. Saya kesulitan untuk mencari fitur jadwal konseling sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan perubahan konseling. Menu riwayat konseling saya kira interaksi antar psikolog dengan klien sekaligus melihat ulasan dari klien, mungkin bisa digabungkan saja antara ulasan klien dengan pesan selesai klien.

Saran

Bisa ditambahkan menu jadwal konseling di bagian bawah menu aplikasi karena itu akan memudahkan psikolog untuk mencarinya. Tombol offline dan onlinenya kalau bisa dibesarkan sedikit supaya bisa terlihat jelas. Fitur ulasan pasien bisa disatukan dengan pesan selesai agar lebih pengelompokkannya lebih mudah dan mengubah kata riwayat konseling.

Mengetahui yang bertandatangan,

Kamis, 22 Agustus 2024

Stenny Prawitasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 36. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 1 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS1
 Nama Responden : Ayu Andini, M.Psi., Psikolog
 Alamat : Denpasar, Bali
 Tanggal Pengambilan : 4 Januari 2025

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Secara keseluruhan aplikasi ini sudah bagus dan cukup membantu terutama bagi gen Z yang lebih suka menggunakan handphone. Desain aplikasinya kalau dipelajari terlebih dahulu oleh pengguna sebenarnya tidak susah, tombol-tombol sudah ada perbaikan dari yang kemarin. Saya kesulitan untuk menemukan halaman permintaan konseling, karena di halaman konseling terdapat teks permintaan konseling tetapi saya kira itu judul dan tidak bisa diklik karena tidak terlihat seperti tombol.

Saran

Saran saya kalau bisa tombol permintaan konseling diubah desainnya agar terlihat seperti tombol dan dibuat berjejer dengan tombol lain yang terdapat di halaman konseling.

Mengetahui yang bertandatangan,

Sabtu, 4 Januari 2025

Ayu Andini, M.Psi., Psikolog

Lampiran 37. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 2 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS2
Nama Responden : Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog
Alamat : Denpasar, Bali
Tanggal Pengambilan : 4 Januari 2025

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Menurut saya desain aplikasi yang kedua ini sudah bagus dan sudah banyak perubahan. Warna yang digunakan juga sudah sesuai berwarna hijau. Pilihan menu sudah semakin terlihat pada desain yang kedua ini..

Saran

Saran saya mungkin bisa ditambahkan seperti panduan awal pada saat pengguna pertama kali menggunakan aplikasi ini.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Sabtu, 4 Januari 2025

Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Lampiran 38. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 3 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS3
 Nama Responden : Yohana Sondang Activa Hutabarat, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 Alamat : Purwakarta, Jawa Barat
 Tanggal Pengambilan : 13 Desember 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

.Beberapa masukan yang telah saya berikan sebelumnya sudah dipenuhi semua dan jauh lebih mempermudah saya. Namun ada beberapa kesulitan yang saya alami seperti biasanya permintaan konseling akan masuk ke notifikasi tapi pada desain halaman notifikasi tidak ada notifikasi mengenai permintaan konseling dan saya tidak tahu bahwa harus kehalaman konseling terlebih dahulu untuk mengakses permintaan konseling. Selain itu, saya juga tidak tahu apakah konseling yang pilih sudah berlangsung atau belum karena setelah saya klik nama klien langsung masuk ke halaman telepon dan itu sangat riskan karena belum tentu kami sebagai psikolog siap untuk melakukan konseling padahal maksudnya adalah melihat profile klien, jadi untuk fitur ini bisa diperbaiki.

Saran

Desain aplikasi sudah lebih baik, namun bisa ditambahkan pilihan ketika kita ingin melakukan konseling, pada saat memilih nama klien muncul dua pilihan yaitu melihat profile



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

klien dan memulai konseling. Untuk notifikasi kalau bisa seluruh pemberitahuan mengenai konseling masuk ke dalam notifikasi.

Mengetahui yang bertandatangan,

Jumat, 13 Desember 2024

Yohana Sondang Ariba Hutabarat, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 39. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 4 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS4
Nama Responden : Wangsa Ayu Vidya Loka, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Alamat : Denpasar, Bali
Tanggal Pengambilan : 17 Desember 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Desain aplikasi sudah lebih mudah untuk dipahami dan dilihat fitur sudah lengkap banget. Penambahan tombol tambah quotes dan edukasi di halaman beranda sudah jauh lebih mempermudah saya.

Saran

Desain aplikasi yang dirancang saat ini sudah melebihi aplikasi telekonseling yang pernah saya gunakan.

Mengetahui yang bertandatangan,
 Selasa, 17 Desember 2024

Wangsa Ayu Vidya Loka, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 40. Lembar *Retrospective Think Aloud* Psikolog 5 Pengujian Iterasi Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

LEMBAR *RETROSPECTIVE THINK ALOUD* *USABILITY TESTING* PADA APLIKASI HEALING TAP

Kode Responden : PS5
 Nama Responden : Stenny Prawitasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 Alamat : Pematang Siantar, Sumatera Utara
 Tanggal Pengambilan : 17 Desember 2024

Pada lembar *Retrospective Think Aloud* terdapat kolom yang dapat diisi baik berupa kritik atau saran sesuai dengan pengalaman saat menggunakan prototipe Healing Tap seperti dibawah ini.

Kritik

Secara keseluruhan desain aplikasi sudah lebih baik dari yang kemarin, sudah dipermudah, dan sangat membantu. Karena saya kurang fokus jadi ada beberapa instruksi yang terlewat tapi dari desain aplikasi tidak ada masalah.

Saran

Penggunaan sekarang sudah lebih lancar tetapi saran saya kalau bisa tombol permintaan konseling diperbesar lagi agar bisa lebih terlihat.

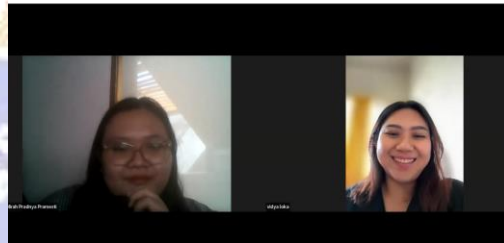
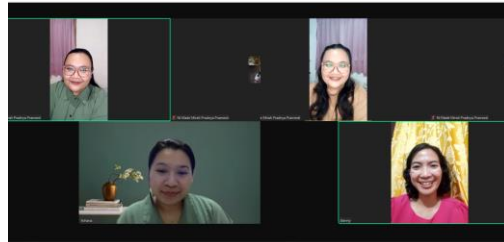
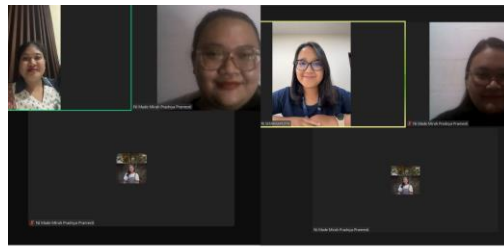
Mengetahui yang bertandatangan,

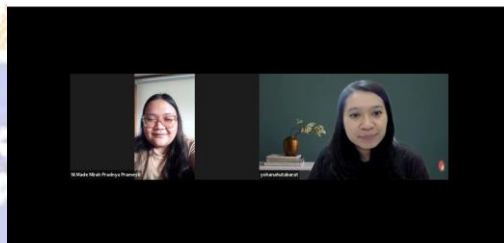
Selasa, 17 Desember 2024

Stenny Prawitasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 41. Dokumentasi Pengujian Iterasi Pertama Bersama Penyintas

Lampiran 42. Dokumentasi Pengujian Iterasi Kedua Bersama Penyintas

Lampiran 43. Dokumentasi Pengujian Iterasi Pertama Bersama Psikolog

Lampiran 44. Dokumentasi Pengujian Iterasi Kedua Bersama Psikolog

Lampiran 45. Bukti Pengujian Iterasi Pertama Penyintas Dengan Maze

1. Task Skenario 1

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Indirect	76.82s		11 Jul 2024, 06:24 pm
257409697	Direct	86.71s		11 Jul 2024, 07:36 pm
257937705	Direct	45s		12 Jul 2024, 07:50 pm
257948469	Direct	50.65s		12 Jul 2024, 08:29 pm
258270263	Direct	47.86s		13 Jul 2024, 04:05 pm

2. Task Skenario 2

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	8.55s		11 Jul 2024, 06:24 pm
257409697	Direct	14.85s		11 Jul 2024, 07:36 pm
257937705	Direct	7.36s		12 Jul 2024, 07:50 pm
257948469	Direct	4.91s		12 Jul 2024, 08:29 pm
258270263	Direct	6.74s		13 Jul 2024, 04:06 pm

3. Task Skenario 3

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Indirect	15.93s		11 Jul 2024, 06:25 pm
257409697	Indirect	24.1s		11 Jul 2024, 07:37 pm
257937705	Indirect	32.68s		12 Jul 2024, 07:50 pm
257948469	Indirect	42.79s		12 Jul 2024, 08:30 pm
258270263	Direct	85.22s		13 Jul 2024, 04:07 pm

4. Task Skenario 4

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	49.25s		11 Jul 2024, 06:26 pm
257409697	Direct	47.88s		11 Jul 2024, 07:38 pm
257937705	Direct	39s		12 Jul 2024, 07:51 pm
257948469	Direct	14.75s		12 Jul 2024, 08:30 pm
258270263	Indirect	37.29s		13 Jul 2024, 04:08 pm

5. Task Skenario 5

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Indirect	19.15s		11 Jul 2024, 06:26 pm
257409697	Direct	18.81s		11 Jul 2024, 07:39 pm
257937705	Direct	14.98s		12 Jul 2024, 07:52 pm
257948469	Direct	5.12s		12 Jul 2024, 08:31 pm
258270263	Direct	9.72s		13 Jul 2024, 04:08 pm

6. Task Skenario 6

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	65.84s		11 Jul 2024, 06:28 pm
257409697	Direct	40.68s		11 Jul 2024, 07:39 pm
257937705	Direct	32.57s		12 Jul 2024, 07:52 pm
257948469	Direct	24.07s		12 Jul 2024, 08:31 pm
258270263	Direct	28.86s		13 Jul 2024, 04:09 pm

7. Task Skenario 7

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	37.33s		11 Jul 2024, 06:28 pm
257409697	Direct	29.18s		11 Jul 2024, 07:40 pm
257937705	Direct	28.68s		12 Jul 2024, 07:53 pm
257948469	Direct	27.52s		12 Jul 2024, 08:32 pm
258270263	Direct	26.2s		13 Jul 2024, 04:09 pm

8. Task Skenario 8

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Mission unfinished	109.28s		11 Jul 2024, 06:31 pm
257409697	Direct	66.72s		11 Jul 2024, 07:42 pm
257937705	Direct	50.92s		12 Jul 2024, 07:54 pm
257948469	Direct	31.69s		12 Jul 2024, 08:33 pm
258270263	Direct	35.56s		13 Jul 2024, 04:10 pm

9. Task Skenario 9

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	6.44s		11 Jul 2024, 06:32 pm
257409697	Direct	7.06s		11 Jul 2024, 07:42 pm
257937705	Direct	6.13s		12 Jul 2024, 07:55 pm
257948469	Direct	5.89s		12 Jul 2024, 08:33 pm
258270263	Direct	8.1s		13 Jul 2024, 04:11 pm

10. Task Skenario 10

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	39.51s		11 Jul 2024, 06:32 pm
257409697	Direct	40.64s		11 Jul 2024, 07:43 pm
257937705	Direct	37.43s		12 Jul 2024, 07:55 pm
257948469	Direct	41.7s		12 Jul 2024, 08:34 pm
258270263	Direct	37.61s		13 Jul 2024, 04:11 pm

11. Task Skenario 11

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Direct	17.62s		11 Jul 2024, 06:33 pm
257409697	Direct	12.11s		11 Jul 2024, 07:43 pm
257937705	Direct	7.59s		12 Jul 2024, 07:56 pm
257948469	Direct	4.87s		12 Jul 2024, 08:34 pm
258270263	Direct	9.59s		13 Jul 2024, 04:11 pm

12. Task Skenario 12

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257374185	Indirect	58.26s		11 Jul 2024, 06:34 pm
257409697	Indirect	14.04s		11 Jul 2024, 07:44 pm
257937705	Direct	30.04s		12 Jul 2024, 07:56 pm
257948469	Direct	24.5s		12 Jul 2024, 08:35 pm
258270263	Direct	23.18s		13 Jul 2024, 04:12 pm

Lampiran 46. Bukti Pengujian Iterasi Pertama Psikolog Dengan Maze

1. Task Skenario 1

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Indirect	37.67s		15 Jul 2024, 02:11 pm
260857707	Indirect	43.8s		19 Jul 2024, 04:36 pm
265349710	Indirect	46.6s		30 Jul 2024, 09:14 pm
273728091	Indirect	67.13s		20 Aug 2024, 09:12 pm
274824892	Indirect	14.39s		22 Aug 2024, 09:22 pm

2. Task Skenario 2

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Indirect	45.8s		15 Jul 2024, 02:12 pm
260857707	Direct	25.87s		19 Jul 2024, 04:37 pm
265349710	Indirect	90.16s		30 Jul 2024, 09:16 pm
273728091	Mission unfinished	112.61s		20 Aug 2024, 09:14 pm
274824892	Direct	21.78s		22 Aug 2024, 09:22 pm

3. Task Skenario 3

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Indirect	26.92s		15 Jul 2024, 02:12 pm
260857707	Direct	15.51s		19 Jul 2024, 04:37 pm
265349710	Direct	10.61s		30 Jul 2024, 09:16 pm
273728091	Indirect	124.53s		20 Aug 2024, 09:16 pm
274824892	Direct	10.06s		22 Aug 2024, 09:23 pm

4. Task Skenario 4

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Direct	17.57s		15 Jul 2024, 02:12 pm
260857707	Direct	9.27s		19 Jul 2024, 04:38 pm
265349710	Indirect	58.55s		30 Jul 2024, 09:17 pm
273728091	Indirect	33.03s		20 Aug 2024, 09:18 pm
274824892	Direct	16.87s		22 Aug 2024, 09:23 pm

5. Task Skenario 5

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Indirect	41.99s		15 Jul 2024, 02:13 pm
260857707	Indirect	30.16s		19 Jul 2024, 04:38 pm
265349710	Mission unfinished	117.8s		30 Jul 2024, 09:19 pm
273728091	Direct	43.3s		20 Aug 2024, 09:18 pm
274824892	Indirect	250.53s		22 Aug 2024, 09:28 pm

6. Task Skenario 6

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Direct	6.87s		15 Jul 2024, 02:13 pm
260857707	Direct	6.62s		19 Jul 2024, 04:38 pm
265349710	Direct	7.62s		30 Jul 2024, 09:20 pm
273728091	Direct	7.36s		20 Aug 2024, 09:19 pm
274824892	Direct	11.37s		22 Aug 2024, 09:28 pm

7. Task Skenario 7

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Direct	8.84s		15 Jul 2024, 02:14 pm
260857707	Direct	13.33s		19 Jul 2024, 04:39 pm
265349710	Direct	13.7s		30 Jul 2024, 09:20 pm
273728091	Indirect	11.84s		20 Aug 2024, 09:19 pm
274824892	Direct	10.54s		22 Aug 2024, 09:28 pm

8. Task Skenario 8

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Indirect	49.55s		15 Jul 2024, 02:15 pm
260857707	Indirect	20.59s		19 Jul 2024, 04:40 pm
265349710	Mission unfinished	50.5s		30 Jul 2024, 09:22 pm
273731619	Indirect	20.86s		20 Aug 2024, 09:21 pm
274824892	Indirect	26.66s		22 Aug 2024, 09:29 pm

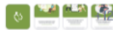
9. Task Skenario 9

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
258641718	Direct	17.54s		15 Jul 2024, 02:16 pm
260857707	Direct	14.81s		19 Jul 2024, 04:40 pm
265349710	Indirect	10.36s		30 Jul 2024, 09:22 pm
273731619	Direct	20.47s		20 Aug 2024, 09:21 pm
274824892	Indirect	21.02s		22 Aug 2024, 09:30 pm



Lampiran 47. Bukti Pengujian Iterasi Kedua Penyintas dengan Maze

1. Task Skenario 1

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	33.49s		15 Oct 2024, 05:49 pm
257948469	Direct	82.38s		27 Oct 2024, 01:29 pm
300090927	Direct	30.11s		27 Oct 2024, 02:58 pm
258270263	Direct	44.93s		28 Oct 2024, 06:55 pm
301532876	Direct	43.84s		30 Oct 2024, 05:35 pm

2. Task Skenario 2

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	8.88s		15 Oct 2024, 05:49 pm
257948469	Direct	12.4s		27 Oct 2024, 01:30 pm
300090927	Direct	5.59s		27 Oct 2024, 02:58 pm
258270263	Direct	4.12s		28 Oct 2024, 06:55 pm
301532876	Direct	2.94s		30 Oct 2024, 05:35 pm

3. Task Skenario 3

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	24.89s		15 Oct 2024, 05:50 pm
257948469	Direct	48.99s		27 Oct 2024, 01:31 pm
300090927	Direct	14.47s		27 Oct 2024, 02:58 pm
258270263	Direct	20.3s		28 Oct 2024, 06:56 pm
301532876	Direct	17.78s		30 Oct 2024, 05:35 pm

4. Task Skenario 4

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	11.29s		15 Oct 2024, 05:50 pm
257948469	Direct	5.57s		27 Oct 2024, 01:31 pm
300090927	Direct	6.2s		27 Oct 2024, 02:59 pm
258270263	Direct	5.76s		28 Oct 2024, 06:56 pm
301532876	Direct	6.68s		30 Oct 2024, 05:36 pm

5. Task Skenario 5

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	4.51s		15 Oct 2024, 05:51 pm
257948469	Direct	4.85s		27 Oct 2024, 01:32 pm
300090927	Direct	8.17s		27 Oct 2024, 02:59 pm
258270263	Direct	10.41s		28 Oct 2024, 06:56 pm
301532876	Direct	5.32s		30 Oct 2024, 05:36 pm

6. Task Skenario 6

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	63.78s		15 Oct 2024, 05:52 pm
257948469	Direct	35.19s		27 Oct 2024, 01:33 pm
300090927	Direct	29.67s		27 Oct 2024, 02:59 pm
258270263	Direct	35.32s		28 Oct 2024, 06:57 pm
301532876	Direct	72.57s		30 Oct 2024, 05:37 pm

7. Task Skenario 7

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	24.58s		15 Oct 2024, 05:53 pm
257948469	Direct	18.26s		27 Oct 2024, 01:33 pm
300090927	Direct	26.09s		27 Oct 2024, 03:00 pm
258270263	Direct	27.39s		28 Oct 2024, 06:58 pm
301532876	Direct	43.61s		30 Oct 2024, 05:38 pm

8. Task Skenario 8

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	32.32s		15 Oct 2024, 05:56 pm
257948469	Direct	22.84s		27 Oct 2024, 01:35 pm
300090927	Direct	27.86s		27 Oct 2024, 03:01 pm
258270263	Direct	46.45s		28 Oct 2024, 06:59 pm
301532876	Direct	50.76s		30 Oct 2024, 05:40 pm

9. Task Skenario 9

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	7.59s		15 Oct 2024, 05:56 pm
257948469	Direct	8.27s		27 Oct 2024, 01:35 pm
300090927	Direct	6.08s		27 Oct 2024, 03:01 pm
258270263	Direct	14.87s		28 Oct 2024, 07:00 pm
301532876	Direct	9.31s		30 Oct 2024, 05:41 pm

10. Task Skenario 10

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	37.18s		15 Oct 2024, 05:57 pm
257948469	Direct	36.22s		27 Oct 2024, 01:36 pm
300090927	Direct	41.94s		27 Oct 2024, 03:02 pm
258270263	Direct	44.71s		28 Oct 2024, 07:00 pm
301532876	Direct	41.71s		30 Oct 2024, 05:41 pm

11. Task Skenario 11

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	6.9s		15 Oct 2024, 05:57 pm
257948469	Direct	5.44s		27 Oct 2024, 01:36 pm
300090927	Direct	14.07s		27 Oct 2024, 03:02 pm
258270263	Direct	14.78s		28 Oct 2024, 07:01 pm
301532876	Direct	10.65s		30 Oct 2024, 05:42 pm

12. Task Skenario 12

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
257409697	Direct	45.44s		15 Oct 2024, 05:58 pm
257948469	Direct	15.63s		27 Oct 2024, 01:37 pm
300090927	Direct	15.72s		27 Oct 2024, 03:03 pm
258270263	Direct	45.22s		28 Oct 2024, 07:02 pm
301532876	Direct	24.13s		30 Oct 2024, 05:43 pm

Lampiran 48. Bukti Pengujian Iterasi Kedua Psikolog dengan Maze

1. Task Skenario 1

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Indirect	36.04s		13 Dec 2024, 03:05 pm
325112404	Indirect	45.82s		17 Dec 2024, 08:28 pm
325146173	Indirect	43.58s		17 Dec 2024, 09:31 pm
330278249	Indirect	29.68s		04 Jan 2025, 10:16 am
330344006	Indirect	67.88s		04 Jan 2025, 10:14 pm

2. Task Skenario 2

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Direct	4.61s		13 Dec 2024, 03:05 pm
325112404	Direct	3.23s		17 Dec 2024, 08:28 pm
325146173	Direct	10.37s		17 Dec 2024, 09:31 pm
330278249	Direct	6.59s		04 Jan 2025, 10:16 am
330344006	Direct	2.02s		04 Jan 2025, 10:14 pm

3. Task Skenario 3

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Indirect	41.5s		13 Dec 2024, 03:06 pm
325112404	Direct	11.6s		17 Dec 2024, 08:28 pm
325146173	Direct	9.61s		17 Dec 2024, 09:31 pm
330278249	Direct	6.9s		04 Jan 2025, 10:17 am
330344006	Direct	10.75s		04 Jan 2025, 10:15 pm

4. Task Skenario 4

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Indirect	24.48s		13 Dec 2024, 03:07 pm
325112404	Indirect	43.25s		17 Dec 2024, 08:29 pm
325146173	Direct	13.91s		17 Dec 2024, 09:32 pm
330278249	Direct	8.07s		04 Jan 2025, 10:17 am
330344006	Mission unfinished	105.89s		04 Jan 2025, 10:17 pm

5. Task Skenario 5

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Direct	18.52s		13 Dec 2024, 03:07 pm
325112404	Direct	12.65s		17 Dec 2024, 08:29 pm
325146173	Indirect	30.31s		17 Dec 2024, 09:32 pm
330278249	Direct	12.98s		04 Jan 2025, 10:17 am
330344006	Direct	19.38s		04 Jan 2025, 10:18 pm

6. Task Skenario 6

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Direct	24.55s		13 Dec 2024, 03:08 pm
325112404	Direct	13.11s		17 Dec 2024, 08:29 pm
325146173	Direct	23.72s		17 Dec 2024, 09:33 pm
330278249	Direct	14.48s		04 Jan 2025, 10:18 am
330344006	Direct	37.23s		04 Jan 2025, 10:18 pm

7. Task Skenario 7

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323251421	Indirect	40.57s		13 Dec 2024, 03:08 pm
325112404	Indirect	16.85s		17 Dec 2024, 08:30 pm
325146173	Indirect	174.46s		17 Dec 2024, 09:36 pm
330278249	Indirect	108.21s		04 Jan 2025, 10:19 am
330344006	Mission unfinished	83.54s		04 Jan 2025, 10:20 pm

8. Task Skenario 8

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323252647	Direct	25.34s		13 Dec 2024, 03:10 pm
325112404	Indirect	40.74s		17 Dec 2024, 08:31 pm
325146173	Direct	17.23s		17 Dec 2024, 09:38 pm
330278249	Indirect	20.39s		04 Jan 2025, 10:21 am
330344006	Direct	13.75s		04 Jan 2025, 10:21 pm

9. Task Skenario 9

PARTICIPANT	OUTCOME	DURATION	PARTICIPANT'S PATH	RESPONDED AT
323252647	Direct	27.82s	 +6	13 Dec 2024, 03:10 pm
325112404	Indirect	12.67s	 +3	17 Dec 2024, 08:31 pm
325146173	Indirect	18.81s	 +3	17 Dec 2024, 09:38 pm
330278249	Indirect	16.14s	 +7	04 Jan 2025, 10:22 am
330344006	Indirect	27.5s	 +8	04 Jan 2025, 10:22 pm



Lampiran 49. Prosedur Pengujian Prototipe

Panduan Pengujian Prototipe Aplikasi Healing Tap Berbasis Mobile

Dalam menjalankan pengujian rancangan desain aplikasi Healing Tap terdapat panduan dan tata kerja pengujian yang harus ditaati oleh responden pengujin saat menjalankan *task* skenario.

A. Tahapan Pengujian

1. Penyelenggara menjelaskan tujuan pengujian prototipe kepada peserta pengujian.
2. Penyelenggara meminta identitas dan persetujuan dari peserta pengujian agar diperbolehkan mendokumentasikan kegiatan dalam melakukan pengujian.
3. Penyelenggara menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi oleh peserta pengujian saat melaksanakan pengujian.
4. Peserta pengujian melakukan pengujian sampai selesai.
5. Penyelenggara menjelaskan terkait kuesioner yang harus diisi oleh peserta pengujian pada waktu yang sama agar peserta pengujian masih ingat dengan kesan yang dirasakan pada saat melakukan pengujian.
6. Peserta pengujian mengisi kuesioner sesuai dengan pengalaman penguji hingga selesai.
7. Peserta pengujian mengumpulkan kuesioner yang telah diisi kepada penyelenggara.
8. Penyelenggara memberikan kesempatan untuk responden penguji untuk memberikan masukan terkait prototipe yang telah diuji
9. Penyelenggara mengucapkan terimakasih atas waktu yang diluangkan oleh responden penguji
10. Penyelenggara melakukan foto bersama dengan responden penguji (opsional)

B. Aturan Pengujian

1. Pengujian dilakukan secara luring bagi peserta pengujian kategori penyintas dan daring bagi peserta pengujian kategori psikolog.

2. Peserta pengujian tidak diperbolehkan bertanya tentang alur *task* skenario pada saat menguji prototipe. Jika peserta pengujian bertanya terkait alur *task* skenario saat pengujian, maka sukses rate dari pengujian terhenti pada point tersebut.
3. Peserta pengujian dapat bertanya bilamana ada hal yang tidak dapat dipahami pada pengisian kuesioner.
4. Pemberian kuesioner akan diberikan secara langsung setelah pengujian selesai.
5. Tempat pengujian dilakukan secara opsional.
6. Perangkat yang digunakan untuk pengujian menggunakan perangkat masing-masing peserta pengujian.



Lampiran 50. Business Model Canvas

Designed for: Healing Tap

Designed by: Ni Made Mirah Pradnya Pramesti

Date: 23/02/2023

Version: 1

The Business Model Canvas

Key Partners • Psikolog	Key Activities • Menyediakan informasi mengenai psikolog • Penyintas memboking psikolog • Penyintas menghubungi sesama penyintas • Penyintas merilis emosi • Menyediakan informasi mengenai kekerasan atau pelecehan seksual	Value Propositions • Dapat berkomunikasi dengan sesama penyintas pelecehan/kekerasan seksual • Dapat merilis emosi kapanpun dan dimanapun tanpa batasan.	Customer Relationships • Menanya bagaimana perasaan pengguna setiap hari • Memberikan kartu ulang tahun melalui email • Mengirimkan pesan jika pengguna lama tidak menggunakan aplikasi. • Menyediakan layanan customer service	Customer Segments • Penyintas Pelecehan/ Kekerasan Seksual minimal usia 13 tahun
Key Resources • Akun Google • Akun Instagram • Akun Facebook • Domain • Hosting • Sumber Daya Manusia	Channels • Google Playstore • Appstore • Youtube Ads • Instagram Ads • Facebook Ads			
Cost Structure • Biaya maintenance sistem • Pembayaran Ads Youtube, Instagram dan Facebook • Biaya SDM • Biaya Infrastruktur Server • Biaya Domain • Biaya Hosting			Revenue Streams • Transaksi Pemesanan Psikolog (Bagi hasil 70%-30% per transaksi)	

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Share Alike 3.0 Unported License. To view a copy of this license, visit: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/> or send a letter to Creative Commons, 171 Second Street, Suite 300, San Francisco, California, 94105, USA.

DESIGNED BY: Strategyzer AG
The makers of Business Model Generation and Strategyzer

strategyzer.com